

**KORELASI TINGKAT SUKU BUNGA BI RATE TERHADAP
PENDAPATAN MARGIN PEMBIAYAAN MURABAHAH
PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

Pipit Setyawati
NIM: 083133107

Dosen Pembimbing

Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.
NIP. 19680807 200003 1 001

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI PERBANKAN SYARIAH
2017**

**KORELASI TINGKAT SUKU BUNGA BI RATE TERHADAP
PENDAPATAN MARGIN PEMBIAYAAN MURABAHAH
PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI**

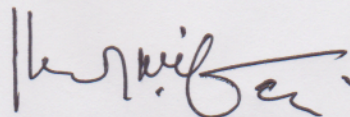
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Pipit Setyawati
NIM: 083133107

Disetujui Pembimbing



Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.
NIP. 19680807 200003 1 001

**KORELASI TINGKAT SUKU BUNGA BI RATE TERHADAP
PENDAPATAN MARGIN PEMBIAYAAN MURABAHAH
PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI**

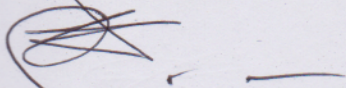
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Jumat
Tanggal : 29 September 2017

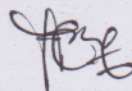
Tim Penguji

Ketua



M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I
NIP. 19760812 200801 1 015

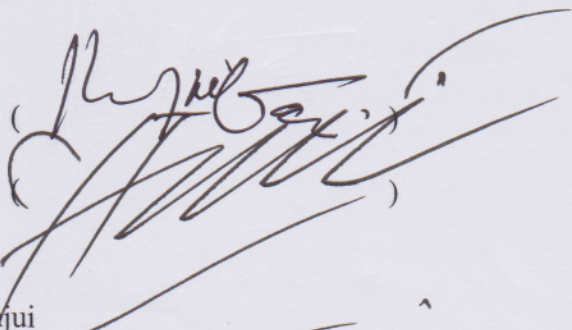
Sekretaris



Nurul Setianingrum, SE., MM
NIP. 19690523 199803 2 001

Anggota :

1. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.
2. Moch. Chotib, S.Ag., MM



Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Moch. Chotib, S.Ag., MM.
NIP. 19710727 200212 1 003

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٨٧﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu[287]; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.¹

IAIN JEMBER

¹AL-Quran 83:29 terjemahan diambil dari Kementerian Agama RI tafsir Quran perkata Al-Ihsan (Bandung : Al-Hambra, 2014), 83.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya kecil ini kepada teladan dan inspirator hidupku, Ayahanda Muslimin dan penyemangat hidup Ibunda Riana tercinta. Atas segala kasih sayang, pengorbanan dan do'anya selama ini. Semoga Allah senantiasa melimpahkan kasih sayang yang tiada batas kepada Ayah dan Ibunda, Aamiin..

Kakek Poniman dan Nenek Suharti yang selalu memberikan motivasi, do'a juga kasih sayang yang tiada tara kepada ananda, semoga kakek dan nenek diberi kesehatan, umur panjang yang barokah oleh Yang Maha Esa, Aamiin

Saudari-saudariku Ukhty Fillah di "Ada Dech Family" Mbak Ika, Cumi, Nyuus, Umi, Mbak Ria dan Citta. Terima kasih untuk semuanya. Setiap tawa, selisih faham, kerinduan, dan entahlah semua perasaan yang kalian ciptakan, telah mengajariku makna pengorbanan dan kebersamaan.

Sahabat-sahabati yang sulit penulis gambarkan bagaimana kebahagiaan bersama kalian. Terima kasih untuk setiap waktu yang sudah dilewati. Zila, Nyuul, Oppa Inas, Hendrik, Edi, Bay. Terima kasih untuk Adventure dan tawa yang pecah diantara kita.

Tak lupa teman-teman seangkatanku PS J1-J5. Terutama J3, kebersamaan kita akan selalu terkenang.

Akhir kata, rasa syukur tak terkira dan terima kasih tiada batas untuk semua yang terlibat dalam karya kecilku ini. Semoga bermanfaat untuk semua. Allaahumma aamiin...

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ لِيَزْدَادُوا إِيمَانًا مَعَ إِيمَانِهِمْ وَاللَّهُ
جُنُودُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا, وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, maunah, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga skripsi dengan judul **“Korelasi Tingkat Suku Bunga BI Rate Terhadap Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah pada PT Bank Syariah Mandiri”** dapat terselesaikan dengan baik dan berjalan dengan lancar. Dan dengan mengharap ridho Allah SWT semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan bidang kajian Ekonomi Islam. Shalawat dan salam mudah-mudahan tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat Nabi, yang telah memperjuangkan nilai-nilai ajaran Agama Islam.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk dapat menyelesaikannya. Oleh karena itu penulis ucapkan

terimakasih, semoga Allah selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya.

Jazaakumullah Jaza', khususnya kepada:

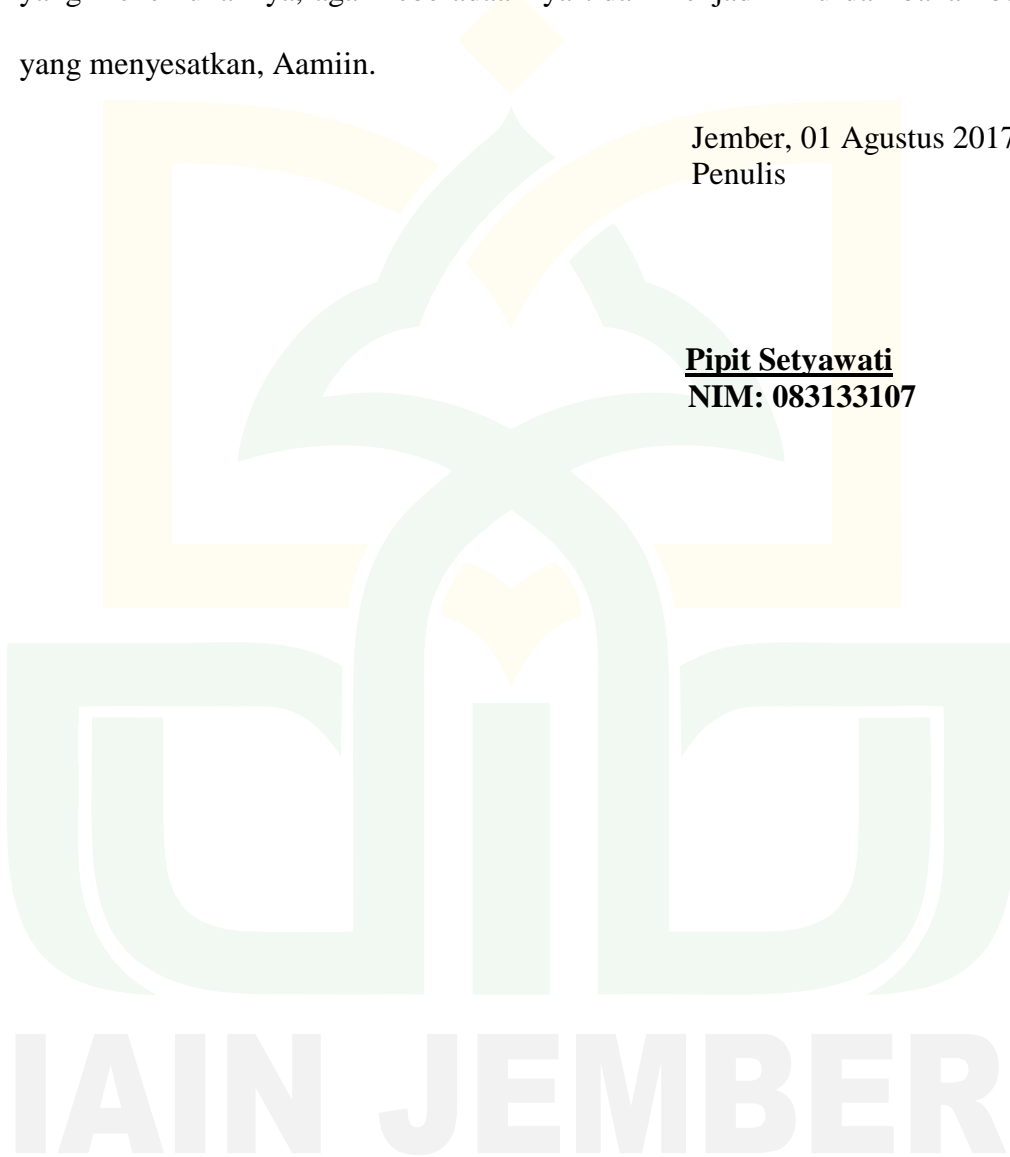
1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Jember sekaligus Dosen Penasehat Akademik.
2. Bapak Moch. Chotib, S.Ag.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak M.F.Hidayatullah, S.H.I.,M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Nurul Setianingrum, S.E.,MM selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
5. Bapak Khamdan Rifa'i, S.E.,M.Si selaku Dosen pembimbing skripsi yang dengan keikhlasan dan kesabaran telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran beliau disela-sela kesibukan beliau agar penulis dapat mengerjakan skripsi ini dengan baik.
6. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terima kasih atas segala ilmu dan pengalaman yang telah diberikan selama penulis berkuliah di IAIN Jember.
7. Segenap Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mencurahkan tenaganya untuk memberikan pelayanan terbaik.
8. Kepala dan Staf karyawan perpustakaan IAIN Jember yang telah mencurahkan tenaganya untuk memberikan pelayanan terbaik, sehingga penulis dapat menjalankan studi dengan lancar.
9. Segenap Tim Penguji

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya yang dapat penulis sampaikan, semoga bantuan dan do'anya yang telah diberikan dapat menjadi catatan amal kebaikan dihadapan Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi hazanah literatur Islam.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini ada kekurangan, baik dari segi bahasa, penyusunan, maupun teori yang tertulis. Segala kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini semoga segera mendapat perbaikan dari mereka yang menemukannya, agar keberadaannya tidak menjadi ilmu dan bahan bacaan yang menyesatkan, Aamiin.

Jember, 01 Agustus 2017
Penulis

Pipit Setyawati
NIM: 083133107



ABSTRAK

Pipit Setyawati, Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si 2017 : *Korelasi Tingkat Suku Bunga BI Rate Terhadap Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah Pada PT Bank Syariah Mandiri.*

Suku bunga BI adalah suku bunga yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan ke publik. Faktor utama penetapan tingkat suku bunga BI Rate adalah inflasi. Penetapan margin bank syariah diakui atau tidak sebenarnya masih mengikuti suku bunga dan inflasi. Perkembangan perbankan syariah tidak luput dari perkembangan produk-produk perbankan syariah. Dalam mengembangkan produknya bank syariah dituntut untuk selalu mengacu pada Al-Quran dan Hadist. Pembiayaan murabahah merupakan produk pembiayaan dalam perbankan syariah yang paling dominan.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini 1) Bagaimana korelasi tingkat suku bunga BI Rate terhadap pendapatan margin pembiayaan murabahah pada PT Bank Syariah Mandiri 2) Seberapa erat korelasi tingkat suku bunga BI Rate terhadap pendapatan margin pembiayaan murabahah pada PT Bank Syariah Mandiri. Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi tingkat suku bunga BI Rate terhadap pendapatan margin pembiayaan murabahah pada PT Bank Syariah Mandiri, untuk mengetahui seberapa erat korelasi tingkat suku bunga BI Rate terhadap pendapatan margin pembiayaan murabahah pada PT Bank Syariah Mandiri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Serta jenis penelitian yang menggunakan data *time series*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan PT Bank syariah Mandiri periode 2012-2016 sebanyak 20 bulan. Analisis yang digunakan adalah korelasi *product moment* (r), Uji t , serta koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian koefisien korelasi (r) yang dilakukan menunjukkan hubungan variabel tingkat suku bunga (X) adalah sebesar 0.306. r hitung $<$ r tabel ($0.306 < 0.468$) dengan sig ($0.190 > 0.05$), dan secara parsial (Uji t) dengan nilai t hitung $<$ t tabel ($1.361 < 2.101$) dengan sig ($0.190 > 0.05$), yang berarti ada korelasi tetapi tidak signifikan tingkat suku bunga BI Rate terhadap pendapatan *margin pembiayaan murabahah* pada PT Bank Syariah Mandiri. Adapun seberapa erat hubungan dari kedua variabel yaitu sebesar 4.3% dilihat dari hasil *Adjusted R Square*. Sisanya 95.7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Suku bunga BI Rate, *margin* pembiayaan murabahah, korelasi *product moment*

ABSTRACT

Pipit Setyawati, Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si 2017 : *Correlation of Rate of BI Rate Rate to Murabahah Financing Income In PT Bank Syariah Mandiri.*

The BI rate is the interest rate reflecting the stance or stance of monetary policy stipulated by Bank Indonesia and announced to the public. The main factor determining the BI Rate is inflation. The determination of sharia bank margin is recognized or not actually still follow the interest rate and inflation. The development of sharia banking is not spared from the development of Islamic banking products. In developing its products Islamic banks are required to always refer to Al-Quran and Hadith. Murabahah financing is the most dominant product of sharia banking financing.

The formulation of the problem in this research 1) How the correlation of BI Rate to the margin of murabahah financing in PT Bank Syariah Mandiri 2) How closely is the correlation of the BI Rate to the murabahah financing margin in PT Bank Syariah Mandiri. In accordance with the formulation of the above problem, the purpose of this study is to know the correlation of the BI Rate to the margin of murabahah financing in PT Bank Syariah Mandiri, to find out how closely the correlation of the BI Rate to the murabahah financing margin in PT Bank Syariah Mandiri.

The method used in this research is quantitative descriptive. And the type of research using time series data. The sample used in this study is the quarterly financial statements of PT Bank Syariah Mandiri period 2012-2016 as much as 20 months. The analysis used is product moment correlation (r), t test, and coefficient of determination (R^2).

The results of correlation coefficient (r) conducted shows the relationship variable interest rate (X) is equal to 0.306. r calculate $<r$ table (0.306 <0.468) with sig (0.190 > 0.05), and partially (t test) with t calculate $<t$ table (1.361 <2.101) with sig (0.190 > 0.05), which means there is a correlation not significant interest rate BI Rate with income margin murabahah financing at PT Bank Syariah Mandiri. The how closely the relationship of the two variables that is equal to 4.3% seen from the results Adjusted R Square. The remaining 95.7% is explained by other variables not mentioned in this study.

Keywords: Interest Rate of BI Rate, murabahah financing margin, product moment correlation

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1. Variabel Penelitian.....	10
2. Indikator Variabel	11
F. Definisi Operasional	11

G. Asumsi Penelitian	13
H. Hipotesis	13
I. Metode Penelitian	14
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	15
2. Sumber Data.....	16
3. Subyek Penelitian.....	16
4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	16
5. Analisis Data.....	17
J. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	23
A. Penelitian Terdahulu	23
B. Kajian Teori	28
1. Konsep Bunga	28
2. Konsep <i>Margin</i>	33
3. Metode Perhitungan <i>Margin</i>	36
4. Pembiayaan	39
5. Konsep <i>Murabahah</i>	41
6. Mekanisme <i>Murabahah</i>	42
7. Skema <i>Murabahah</i>	43
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	44
A. Gambaran Objek Penelitian	44
1. Sejarah PT Bank Syariah Mandiri.....	44

2. Visi dan Misi PT Bank Syariah Mandiri.....	46
3. Ruang Lingkup Kegiatan	47
4. Struktur Organisasi.....	53
B. Penyajian data	54
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	57
D. Pembahasan.....	65
BAB IV PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran-Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
Tabel 1.1	Data Perkembangan Aset, DPK, dan Pembiayaan tahun 2012-2016 PT Bank Syariah Mandiri	6
Tabel 1.2	Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	20
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1	Data Tingkat Suku Bunga BI Rate dan Inflasi.....	54
Tabel 3.2	Data Pendapatan <i>Margin</i> Pembiayaan <i>Murabahah</i> PT Bank Syariah Mandiri	56
Tabel 3.3	Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel 3.4	Hasil Analisis Korelasi <i>Product moment</i>	62
Tabel 3.5	Hasil Analisis Determinasi (R ²).....	63
Tabel 3.6	Hasil Uji t (Parsial)	64
Tabel 3.7	Rekapitulasi Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	66

IAIN JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
Gambar 3.1	Struktur Organisasi.....	53
Gambar 3.2	Hasil Uji Normalitas.....	58
Gambar 3.3	Grafik Normal <i>Probability Plot</i>	59
Gambar 3.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	61



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 2. Matriks Penelitian
- Lampiran 3. Surat Penelitian
- Lampiran 4. Data BI Rate dan Inflasi
- Lampiran 5. Laporan Keuangan Triwulan
- Lampiran 6. Hasil Output SPSS
- Lampiran 7. Tabel Durbin-Watson (DW)
- Lampiran 8. Tabel Uji r
- Lampiran 9. Tabel Uji t
- Lampiran 10. Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kerangka strategis kebijakan moneter pada dasarnya terkait dengan penetapan tujuan akhir kebijakan moneter dan strategi untuk mencapainya. Dalam kaitan ini, tujuan akhir yang ingin dicapai oleh kebijakan moneter lebih terkait dengan pertumbuhan ekonomi dan inflasi. Kebijakan moneter dapat memberikan kontribusi optimal pada pencapaian stabilitas ekonomi makro secara keseluruhan dan penciptaan tenaga kerja. Namun kedua sasaran tersebut belum tentu dapat dicapai secara bersamaan, karena seringkali malah bertentangan.¹

Menyadari kontradiksi pencapaian tersebut, dewasa ini bank sentral secara bertahap telah bergeser menerapkan kebijakan moneter yang lebih memfokuskan pada sasaran tunggal, yaitu stabilitas harga sebagai sasaran jangka menengah panjang.²

Terkait dengan dunia perbankan di Indonesia, bank sentral menetapkan suku bunga BI Rate untuk menjaga perekonomian agar tetap stabil, penetapan BI Rate akan disesuaikan dengan kondisi perekonomian secara umum.

Suku bunga BI adalah suku bunga yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan ke publik. BI Rate adalah kebijakan keuangan yang ditetapkan BI

¹ Iskandar Simorangkir, *Pengantar Kebanksentralan Teori Dan Praktik Di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 74.

² Ibid, 75.

setiap bulan yang didahului rapat anggota dewan gubernur dengan melihat kondisi perekonomian di dalam dan diluar negeri secara keseluruhan.³

Salah satu faktor utama penetapan nilai suku bunga BI adalah inflasi, inflasi berarti kecenderungan kenaikan harga secara umum dan secara terus menerus (*Continu*). Penetapan BI Rate akan tergantung dari naik turunnya inflasi tersebut. Di bidang moneter laju inflasi yang tinggi dan tak terkendali, dapat mengganggu upaya perbankan dalam mengerahkan dana masyarakat.

Disisi lain, kenaikan BI Rate juga akan mengakibatkan kenaikan suku bunga perbankan. Bank bisa menaikkan suku bunga simpanan atau pinjaman. Kenaikan suku bunga simpanan akan mendorong masyarakat menunda kegiatan konsumsi karena memilih menyimpan dana di bank. Yang terjadi tingkat konsumsi turun, dan inflasi ikut turun. Kenaikan suku bunga simpanan akan meningkatkan biaya dana bank. Namun jika tidak ingin *margin* tertekan, bank harus menaikkan suku bunga pinjaman.⁴

Ketika suku bunga rendah, pengaruh yang timbul adalah makin banyak orang meminjam uang. Akibatnya konsumsi bertambah karena uang beredar lebih banyak, ekonomi mulai tumbuh, dan efek selanjutnya adalah inflasi naik.⁵

Bank syariah adalah bank atau lembaga keuangan yang beroperasi dengan tidak mengandalkan sistem bunga, sehubungan dengan itu mekanisme

³ www.bi.go.id , (14 Oktober 2016).

⁴ Erlangga Djumena, "Dampak Kenaikan BI Rate", <http://ekonomi.kompas.com/read/2013/11/13/0740572/Ini.Dampak.Kenaikan.BI.Rate>, (29 September 2017).

⁵ <http://bolasalju.com/edukasi/suku-bunga-dan-inflasi/> , (29 september 2017).

yang dilaksanakan dalam setiap kontrak adalah berdasarkan prinsip mitra usaha bebas bunga.⁶

Dalam perbankan syariah terdapat tiga pola dalam penyaluran dana, yaitu (a) Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah* (b) Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik* (c) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam* dan *istisna*.⁷ Akad yang banyak mendapat penilaian tentang “kehalalan” pelaksanaannya adalah *murabahah*. *Murabahah* merupakan pembiayaan bank syariah melalui sistem jual beli untuk barang atau jasa dengan kesepakatan keuntungan dan jangka waktu tertentu. *Murabahah* dapat diartikan akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Dalam akad *murabahah*, pembayaran dapat dilakukan dengan dua cara yaitu pembayaran tunai dan pembayaran ditangguhkan, bisa ditangguhkan dengan cara mencicil setelah menerima barang ataupun ditangguhkan dengan pembayaran sekaligus dikemudian hari.

Perkembangan perbankan syariah indonesia, dari sisi pembiayaan akad *murabahah* lebih mendominasi pembiayaan tersebut, karena dari sisi penawaran bank syariah, pembiayaan *murabahah* lebih minim risikonya dibandingkan dengan jenis pembiayaan bagi hasil. Selain itu pengembalian

⁶ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 2.

⁷ Ibid, 40.

yang ditentukan sejak awal juga memudahkan bank dalam memprediksi keuntungan yang akan diperoleh.⁸

Margin merupakan keuntungan bank dari akad *murabahah* dalam bentuk persentase tertentu yang ditetapkan oleh bank syariah. *Margin* keuntungan merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh bank syariah dari harga jual objek *murabahah* yang ditawarkan bank kepada nasabahnya.⁹

Penetapan *margin* bank syariah diakui ataupun tidak sebenarnya masih mengikuti suku bunga dan inflasi. Suku bunga dan inflasi inilah yang menjadi *benchmark*-nya saat ini. Hal ini dikarenakan bank syariah belum mempunyai acuan tersendiri untuk dijadikan pedoman penentuan *margin*, dengan kata lain masih mengikuti perbankan konvensional.¹⁰

Dalam persaingan bank syariah dengan bank konvensional, bank syariah menawarkan *margin* yang lebih rendah dari suku bunga kredit perbankan agar pembiayaan *murabahah* kompetitif. Namun sekarang *margin murabahah* pada prakteknya justru lebih besar dari suku bunga perbankan konvensional karena untuk mengantisipasi naiknya suku bunga pasar dan inflasi. Ini disebabkan karena pangsa pasar bank syariah yang sangat kecil, yaitu sekitar 3.5 persen saja. Agar bisa bersaing maka ditetapkan margin yang

⁸ Muhammad Izzuddin Kurnia Adi, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah Studi Kasus BRI Syariah dan Bank Mega Syariah*”, Skripsi. (Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga, 2013). 3.

⁹ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 113.

¹⁰ Anita Rahmawati, “*Ekonomi Syariah*” Tinjauan Kritis Produk Murabahah Dalam Perbankan Syariah di Indonesia”, *Jurnal La-Riba UIN SUKA Yogyakarta*, Vol.1, No.2 (Desember 2007) , 28.

tinggi. Sehingga jika terjadi kenaikan suku bunga yang besar bank syariah tidak mengalami kerugian secara riil.¹¹

Resiko inflasi mungkin akan dihadapi oleh bank syariah mengingat sifat *margin* yang tetap (*fixed*). Dimana hal ini mungkin terjadi jika ternyata terjadi kenaikan inflasi yang tajam. Sedangkan bank telah menetapkan tingkat *margin* diawal pembiayaan yang sudah ditandatangani oleh nasabah. Sehingga bank syariah tidak bisa merubah secara sepihak perihal tingkat *margin* antara bank dan nasabahnya. Namun, jika suku bunga dan inflasi di pasar stabil atau turun maka *margin murabahah* akan lebih besar dari suku bunga bank konvensional.¹²

Berbicara mengenai perbankan syariah, PT Bank Syariah Mandiri adalah sebuah bank syariah yang mengalami kemajuan sangat pesat dari tahun ke tahun serta bank yang mencoba untuk memahami kebutuhan masyarakat. Maka produk-produk yang dijual sedapat mungkin bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup perorangan dan perekonomian secara nasional.

Laporan keuangan triwulan yang dilansir Bank Syariah Mandiri menunjukkan bahwa akun-akun yang terkait dengan *murabahah* pada desember 2012, dari segi aktiva yang diwakili oleh piutang *murabahah* mencapai Rp188.785.442 juta, desember 2013 meningkat mencapai Rp244.044.039.636 juta, desember 2014 sebesar Rp389.516.906 juta,

¹¹ Muhammad Izzuddin Kurnia Adi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah Studi Kasus BRI Syariah dan Bank Mega Syariah”, Skripsi. (Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga, 2013), 6.

¹² Muhammad Izzuddin Kurnia Adi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah Studi Kasus BRI Syariah dan Bank Mega Syariah”, 5.

desember 2015 sebesar Rp670.732.977 juta dan desember 2016 sebesar Rp782.544.737 juta.

PT Bank Syariah Mandiri merupakan bank yang memiliki jaringan luas di sektor perbankan syariah, selain itu juga memiliki pertumbuhan aset yang besar di sektor perbankan syariah lewat andil pendapatan *murabahah* yang terus bertambah pesat dari tahun ke tahun yaitu mencapai 75% dalam beberapa transaksi yang dilakukan oleh nasabah. Dalam tabel 1.1 dapat dilihat peningkatan pada besarnya aset, Dana Pihak Ketiga, dan Pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2016.

Tabel 1.1

**Perkembangan Aset, DPK, dan Pembiayaan tahun 2012-2016
PT Bank Syariah Mandiri**

	2012	2013	2014	2015	2016
Dalam Milyar Rupiah					
Aset	54.229	63.965	66.956	70.370	75.634
DPK	47.409	56.461	59.821	62.113	70.873
Pembiayaan	44.755	50.460	49.133	51.090	56.312

Perkembangan yang cepat dari industri perbankan syariah adalah fenomena yang menarik dan unik untuk dikaji. Sebagai layaknya suatu industri baru, arah perkembangannya masih terbentang luas. Terlebih lagi keberadaan industri ini juga syarat dengan moralitas dan nilai-nilai agama, sehingga perkembangannya akan menjadi sebuah refleksi dari upaya implementasi nilai-nilai tersebut ke dalam operasional perbankan syariah.

Dengan begitu industri ini membawa dua dimensi nilai sekaligus, yaitu nilai profesional dalam dunia keuangan dan nilai kepatuhan atas prinsip-prinsip syariah.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik mengambil judul ***“Korelasi Tingkat Suku Bunga BI Rate Terhadap Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah pada PT Bank Syariah Mandiri.***

B. Rumusan Masalah

Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang dicari jawabannya melalui proses penelitian yang disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, dan operasionalnya dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹³

Rumusan masalah merupakan hal yang sangat penting didalam suatu penelitian, masalah menjadi bagian kebutuhan seseorang yang harus dipecahkan, orang-orang mengadakan penelitian karena berhasrat mendapat jawaban dari masalah yang dihadapi.¹⁴

Berdasarkan uraian diatas, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini difokuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana korelasi tingkat suku bunga BI Rate terhadap pendapatan *margin pembiayaan murabahah* pada PT Bank Syariah Mandiri ?
2. Seberapa erat korelasi tingkat suku bunga BI Rate terhadap pendapatan *margin pembiayaan murabahah* pada PT Bank Syariah Mandiri ?

¹³ Tim Penyusun IAIN, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Press, 2015), 83.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 25.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁵

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan jawaban yang jelas dan mendalam terhadap dua rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya. Jawaban yang berhasil nanti, tentu akan menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi penulis dan pembaca mengenai korelasi tingkat suku bunga BI Rate terhadap pendapatan *margin* pembiayaan *murabahah* pada PT Bank Syariah Mandiri. Adapun tujuan dari penelitian tersebut secara rinci adalah :

1. Mengetahui korelasi tingkat suku bunga BI Rate terhadap pendapatan *margin* pembiayaan *murabahah* pada PT Bank Syariah Mandiri.
2. Mengetahui seberapa erat korelasi tingkat suku bunga BI Rate terhadap pendapatan *margin* pembiayaan *murabahah* pada PT Bank Syariah Mandiri.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis.¹⁶ Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁵ Tim Penyusun IAIN, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* , 83.

¹⁶ *Ibid.*, 83.

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam pengembangan wawasan konseptual yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan tentang korelasi tingkat suku bunga BI Rate terhadap pendapatan *margin* pembiayaan *murabahah*.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai sarana latihan yang tepat untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan teoritis ke dalam praktik nyata dibidang ekonomi dan keuangan khususnya menyangkut kinerja bank syariah.
- 2) Memberikan pemahaman yang baru dan mendalam tentang korelasi tingkat suku bunga BI Rate terhadap pendapatan *margin* pembiayaan *murabahah*.
- 3) Sebagai wadah untuk meningkatkan kemampuan menulis khususnya dalam penulisan hasil penelitian ilmiah.

b. Bagi Masyarakat

- 1) Penelitian ini diharapkan berfungsi sebagai informasi dan pengetahuan khususnya bagi nasabah dan calon nasabah tentang korelasi tingkat suku bunga BI Rate terhadap pendapatan *margin* pembiayaan *murabahah*.
- 2) Menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi para nasabah dalam proses pengambilan keputusan pembiayaan di bank syariah.

c. Bagi lembaga IAIN Jember

- 1) Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam menambah khazanah keilmuan dilingkungan kampus IAIN Jember.
- 2) Mendorong untuk dilakukan kajian dan penelitian yang lebih lanjut mengenai bank syariah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian yang digunakan terdiri dari dua macam, yaitu: variabel terikat (*dependen variabel*) atau variabel yang tergantung dari variabel yang lainnya, dan variabel bebas (*independen variabel*) atau variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya.

a. Variabel bebas

Variabel bebas (*independen*) adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian.¹⁷ Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu tingkat suku bunga BI Rate (X).

b. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang diakibatkan oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian.¹⁸

¹⁷ Ibid., 68.

¹⁸ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: GrafindoPersada, 2005), 68.

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pendapatan *margin* pembiayaan *murabahah* (Y).

2. Indikator Variabel

Indikator adalah ukuran yakni hal-hal yang menunjukkan keterwakilan dari nilai sebuah variabel, indikator dalam penelitian ini adalah:

- a. Suku Bunga
 1. BI Rate
 2. Pertumbuhan Inflasi
- b. Pendapatan *Margin*
 1. Tingkat *margin*
 2. Biaya *Overhead*
 3. Volume pembiayaan

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat agar tidak terjadi salah pengertian dengan istilah yang digunakan dalam penelitian.

1. Korelasi

Korelasi adalah mengukur derajat keeratan hubungan antara satu variabel dengan variabel-variabel lain. Hanya sekedar mengukur hubungan, dan sifat hubungan dalam korelasi bisa dua arah (bolak-balik). X berhubungan dengan Y atau Y berhubungan dengan X. Hubungan dalam korelasi bisa positif (Hubungan searah), nol (tidak ada hubungan) atau

negatif (berlawanan arah). Simbol atau notasi korelasi : “r” dan besarnya $-1 \leq r \leq +1$.¹⁹

2. Suku Bunga BI Rate

Suku bunga BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan ke publik. Resiko suku bunga adalah resiko yang dialami akibat dari perubahan suku bunga yang terjadi di pasaran yang mampu memberi pengaruh bagi pendapatan perusahaan.²⁰

3. Pendapatan *Margin*

Pendapatan *margin* yaitu persentase tertentu yang ditetapkan pertahun, perhitungan *margin* keuntungan secara harian maka jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari dan perhitungan *margin* ada juga yang bulanan, dalam setahun 12 bulan.

4. Pembiayaan

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 *pengertian pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berlandaskan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.*²¹

¹⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 43.

²⁰ Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 221.

²¹ Kasmir, *Bank dan lembaga keuangan lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 85.

5. Akad *Murabahah*

Al- Murabahah merupakan akad jual beli barang dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.²²

G. Asumsi Penelitian

Penulisan skripsi ini perlu kiranya memaparkan asumsi penelitian sebagai anggapan dasar dan acuan sehingga proses penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan objek penelitian. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis. Asumsi penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut, Ada korelasi tingkat suku bunga BI Rate terhadap pendapatan *margin* pembiayaan *murabahah* pada PT Bank Syariah Mandiri.

H. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.²³ Secara teknik, hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya melalui data yang diperoleh dari sampel.

²² Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta:Kencana Pranadamedia Group, 2011), 138.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 110.

Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Hipotesis kerja atau disebut dengan hipotesis alternatif, disingkat (H_a) yaitu hipotesis yang menyatakan adanya korelasi variabel X dan Y atau adanya perbedaan antara dua kelompok.²⁴
2. Hipotesis nol (*null hypotheses*) disingkat (H_0) yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya korelasi variabel X terhadap variabel Y. Hipotesis ini sering juga disebut hipotesis sintetik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan perhitungan statistik.²⁵

Sebagaimana hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Ada korelasi tingkat suku bunga BI Rate terhadap pendapatan *margin pembiayaan murabahah* pada PT Bank Syariah Mandiri.

H_0 : Tidak ada korelasi tingkat suku bunga BI Rate terhadap pendapatan *margin pembiayaan murabahah* pada PT Bank Syariah Mandiri.

I. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang dipergunakan dalam penelitian untuk memecahkan masalah dan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁴ Ibid., 112.

²⁵ Ibid., 113.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan disini adalah metode atau cara mengadakan penelitian seperti halnya eksperimen atau non-eksperimen. Tetapi disamping itu juga menunjukkan jenis atau tipe penelitian yang diambil, dipandang dari segi tujuan misalnya eksploratif, deskriptif atau historis. Masih ada lagi pandangan dari subjek penelitiannya, misalnya populasi atau kasus.²⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan statistik deskriptif. Menurut Punaji Setyosari, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata. Hal senada juga dikemukakan oleh Best bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif tidak hanya terbatas pada masalah pengumpulan dan penyusunan data, tetapi juga meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data tersebut.²⁷

Dalam penelitian kuantitatif, yang terpenting adalah dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan mudah dapat dianalisis, baik melalui

²⁶ Ibid., 64.

²⁷ <http://nurfatimahdaulay18.blogspot.com/> diakses pada tanggal 10 November 2016.

rumus-rumus statistik maupun computer. Jadi pemecahan masalahnya didominasi oleh peran statistik.²⁸

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, sumber data sekunder adalah sumber data yang telah dikumpulkan atau sudah tersedia pada suatu instansi. Data yang digunakan adalah data *time series* berupa data laporan triwulan laba rugi PT Bank Syariah Mandiri periode 2012-2016.

3. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah PT Bank Syariah Mandiri. Subyek ini dipilih karena dianggap sebagai tempat yang tepat bagi peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan berupa laporan keuangan dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang harus dilakukan dalam penyusunan skripsi, karena penulis dalam menyusun skripsi memerlukan data-data yang lengkap, akurat dan dapat disahkan kebenarannya. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan teknik penelitian dokumentasi dengan instrumen dokumen laporan triwulan laba rugi PT Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2016.

²⁸ Masyuri & M. Zainudin, *Metodologi Penelitian Praktis dan Aplikatif* (Bandung: Refika Aditama, 2011), 19.

5. Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini agar dapat bermanfaat, maka data yang dikumpulkan harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. dalam pengolahan data, peneliti menggunakan model korelasi *product moment*, karena ingin melihat hubungan yang terjadi antara tingkat suku bunga BI Rate dengan pendapatan *margin* pembiayaan *murabahah* pada PT Bank Syariah Mandiri. Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena;

- a. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel saja yaitu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- b. Data yang diperoleh berupa data Rasio.
- c. Sumber data yang diperoleh dari dua variabel tersebut adalah sama.²⁹

Didukung oleh analisis kuantitatif menggunakan model ekonometrik, untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hubungan antara variabel-variabel yang digunakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat ekonometrika (*software*) yaitu SPSS (*Statistic package Sosial Science*).

Maka, adapun analisis data yang digunakan adalah:

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standart deviasi, maksimum, minimum, jumlah (*sum*) dari hasil pengujian data.

²⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 231.

b. Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model korelasi yang baik harus terbebas dari residual tidak berdistribusi normal, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

1) Uji Normalitas Data

Uji yang pertama dilakukan adalah uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan beberapa cara :

- a) Cara termudah dengan melihat *histogram* yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. namun demikian dengan hanya melihat histogram hal ini bisa menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil.
- b) Dengan melihat grafik normal *probability plot*. Distribusi normal akan membentuk suatu garis diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal.³⁰

³⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, (Semarang; Badan Penerbit Undip, 2013), 160-161.

2) Autokorelasi

Menguji Autokorelasi dalam satu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya.

3) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode. Jika varian dari residual pengamatan satu kepengamatan berikutnya tetap, maka disebut homoskedastis dan jika berbeda disebut heteroskedastis. Model korelasi yang baik adalah yang homoskedastis dan tidak terjadi heteroskedastis. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastis adalah dengan cara melihat Grafik *scatterplot*, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada suatu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.³¹

c. Analisis Korelasi *Product Moment*

Teknik analisis korelasi *product moment* ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis dua variabel bila data variabel berbentuk interval atau ratio, dimana (variabel bebas X adalah tingkat suku bunga BI Rate dan variabel terikat Y adalah pendapatan *margin* pembiayaan *murabahah*).

³¹ Ibid., 139.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut.³²

Tabel 1.2

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1000	Sangat kuat

Sumber data: Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, 231.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan Koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.³³

Pada intinya koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat

³² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 231.

³³ *Ibid.*, 231.

terbatas. Untuk menunjukkan nilai koefisien determinasi pada output SPSS dinyatakan dengan nilai *Adjusted R Square* pada tabel Model *Summary*.³⁴

e. Uji Hipotesis

Dalam analisis uji hipotesis pengujian signifikansi koefisien korelasi dapat dilakukan dengan menggunakan Uji t (Parsial).³⁵ Untuk menguji koefisien korelasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t bisa dikatakan pula sebagai uji signifikansi secara parsial (satu-satu). Uji t bisa dengan cara membandingkan nilai sig dengan $\alpha = 0.05$. Adapun kriteria keputusannya adalah, jika :

$\text{Sig} < 0.05$ = ada korelasi (Ha diterima, Ho ditolak)

$\text{Sig} > 0.05$ = tidak ada korelasi (Ha ditolak, H0 diterima)

Cara kedua dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel.

Adapun kriteria keputusannya adalah, jika :

t hitung < t tabel = ada korelasi (Ha diterima, H0 ditolak)

t hitung > t tabel = tidak ada korelasi (Ha ditolak, H0 diterima).³⁶

J. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika penulisan ini akan dijelaskan kerangka pemikir yang digunakan dalam menyusun skripsi ini, sehingga dapat dipelajari dan

³⁴ Widayat, *Metode Penelitian Pemasaran*, (Malang : UMM Press , 2004), 192.

³⁵ H. Mundir, *Statistik Pendidikan*, 119.

³⁶ Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian, sosial, ekonomi, komunikasi, dan bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 323.

dipahami oleh pembaca. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan dasar dalam penelitian yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pada bab ini akan dipaparkan kajian kepustakaan serta literatur yang berhubungan dengan skripsi penelitian terdahulu yang mencantumkan penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya. Dilanjutkan dengan kajian teori yang memuat “Korelasi Tingkat Suku Bunga Bi Rate Terhadap Pendapatan *Margin* Pembiayaan *Murabahah* pada PT Bank Syariah Mandiri”. Fungsi dari bab ini adalah sebagai landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisa data yang diperoleh dari penelitian dan hipotesis.

BAB III: PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini membahas penyajian data dan analisis yang meliputi: gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB IV: PENUTUP

Bab Ini membahas tentang penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada kajian ini peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, adapun penelitian yang terkait yaitu :

Penelitian pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Izzudin Kurnia Adi (2013) yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan *Margin Murabahah* (studi kasus pada BRI Stariah dan Bank Mega Syariah)” dikemukakan bahwa hasil pengujian secara simultan menunjukkan Biaya *Overhead* berpengaruh secara simultan terhadap margin pembiayaan *murabahah*. Namun variabel Volume pembiayaan seperti Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), BI Rate dan Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan margin murabahah, namun tetap memiliki hubungan antara keduanya. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Izzudin Kurnia Adi, variabel biaya *Overhead* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan *margin murabahah* dengan tingkat sig t 0.000.³⁸

Penelitian kedua, penelitian yang dilakukan oleh Lin Purwaningsih (2010) yang berjudul “Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Margin Murabahah (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat

³⁸ Muhammad Izzuddin Kurnia Adi, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah Studi Kasus BRI Syariah dan Bank Mega Syariah*”, Skripsi. (Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga, 2013). 104.

Indonesia Tbk.)” dikemukakan bahwa hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa biaya operasional, *Return On Asset (ROA)*, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Suku Bunga Pinjaman Bank konvensional/*Base lending Rate (BLR)*, secara signifikan mempengaruhi margin murabahah. Sedangkan *Profit Target* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *margin pembiayaan murabahah*.³⁹

Penelitian ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ahyan Fuadi (2013) yang berjudul “Analisis Pengaruh Variabel Biaya Operasional, *Cost Of Loanable Funds*, Dan Bi Rate Terhadap Margin Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia” dikemukakan bahwa hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa biaya operasional, *Cost Of Loanable Funds*, Dan BI Rate secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap margin murabahah.⁴⁰

Penelitian keempat, penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2015) yang berjudul “Mekanisme Perhitungan Margin Keuntungan Pembiayaan Murabahah Di KJKS BMT Wali Songo Semarang” dikemukakan bahwa hasil pengujian menunjukkan bahwa mekanisme perhitungan margin Pembiayaan murabahah yang diterapkan oleh KJKS BMT Wali Songo Semarang dengan prosentase rata-rata sebesar 2 % dari pembiayaan tersebut. Dalam pemberian pembiayaan murabahah biasanya digunakan untuk pembiayaan pertanian atau

³⁹ Lin Purwaningsih, “*Analisis Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Yang Mempengaruhi Margin Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk)*”, Skripsi. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010), 100.

⁴⁰ Ahyan Fuadi, “*Analisis Pengaruh Variabel Biaya Operasional, Cost Of Loanable Funds, Dan BI Rate Terhadap Margin Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*”, Skripsi. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013), 106.

musiman. Diman dalam memberikan pembiayaan BMT menerapkan prinsip 5 C yakni *character, capacity, capital, collateral, condition*. Pelaksanaan ini sudah terbilang cukup efektif dalam meminimalkan pembiayaan macet. Ditambah dengan prinsip 5 C yang disertai prinsip syariah.⁴¹

Penelitian ke lima, Penelitian yang dilakukan oleh Desi Fatmawati (2016) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (ROA Dan ROE) PT Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso Periode Januari 2013-Desember 2015” dikemukakan bahwa hasil pengujian menunjukkan pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA Dan ROE) secara parsial. Dengan tingkat pengaruh yang kecil yaitu ROA sebesar 36,2%, dan ROE sebesar 34,4%.⁴²

Tabel 2.1

No	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Muhammad Izzuddin Kurnia Adi	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Pada BRI Syariah dan Bank Mega Syariah)	Yang membedakan adalah Penelitian terdahulu lebih fokus pada seberapa besar pengaruh dari semua faktor terhadap pendapatan margin pembiayaan murabahah, menggunakan dua bank sebagai objek penelitian serta menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Sedangkan penelitian ini lebih fokus pada seberapa erat hubungan sebab akibat tingkat suku bunga BI Rate	Sama-sama meneliti pendapatan margin pembiayaan murabahah. Sama-sama menggunakan metode Kuantitatif

⁴¹ Andriani, “Mekanisme Perhitungan Margin Keuntungan Pembiayaan Murabahah Di KJKS BMT Walisongo Semarang”, Skripsi. (SEMARANG: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015), 52.

⁴² Desi Fatmawati, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (ROA Dan ROE) PT Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso Periode Januari 2013-Desember 2015”, Skripsi. (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2016), 72.

			terhadap pendapatan margin pembiayaan murabahah dengan satu bank sebagai objek penelitian serta menggunakan korelasi <i>product moment</i> sebagai alat analisisnya.	
2	Lin Purwaningsih	Analisis Faktor Internal Dan Eksternaal Yang Mempengaruhi Margin Murabahah (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.)	Yang membedakan adalah Penelitian terdahulu lebih fokus pada seberapa besar pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap pendapatan margin pembiayaan murabahah, serta menggunakan alat analisis regresi linier berganda. sedangkan penelitian ini meneliti hubungan sebab akibat tingkat suku bunga BI Rate dengan pendapatan margin pembiayaan murabahah yang diperoleh bank, serta menggunakan korelasi <i>product moment</i> sebagai alat analisisnya.	Sama sama menganalisis margin keuntungan menggunakan akad murabahah
3	Ahyan Fuadi	Analisis Pengaruh Variabel Biaya Operasional, Cost Of Loanable Funds, Dan Bi Rate Terhadap Margin Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia	Yang membedakan adalah Penelitian terdahulu lebih fokus pada seberapa besar pengaruh dari semua faktor terhadap pendapatan margin pembiayaan murabahah, serta menggunakan alat analisis regresi linier berganda. sedangkan penelitian ini meneliti hubungan sebab akibat dengan dua variabel saja (X) terhadap (Y) yaitu tingkat suku bunga BI Rate terhadap pendapatan margin pembiayaan murabahah	Sama-sama Sama sama menganalisis margin keuntungan menggunakan akad murabahah serta menggunakan metode Kuantitatif

4	Andriani	Mekanisme Perhitungan Margin Keuntungan Pembiayaan Murabahah Di KJKS BMT Wali Songo Semarang	Dalam penelitian terdahulu meneliti tentang bagaimana mekanisme perhitungan margin keuntungan murabahah, sedangkan penelitian ini meneliti hubungan sebab akibat tingkat suku bunga dengan pendapatan margin pembiayaan murabahah yang diperoleh bank. segi metode pada penelitian terdahulu menggunakan sumber data primer dan sekunder dengan alat analisis menggunakan kualitatif deskriptif, sedangkan penelitian ini metodenya menggunakan sumber data sekunder dengan alat analisis kuantitatif deskriptif.	Sama sama menganalisis margin keuntungan menggunakan akad murabahah
5	Desi Fatmawati	Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (ROA Dan ROE) PT Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso Periode Januari 2013-Desember 2015	Yang membedakan adalah pada penelitian terdahulu meneliti tentang bagaimana pengaruh pembiayaan murabahah terhadap <i>profitabilitas</i> ROA Dan ROE. sedangkan penelitian ini meneliti hubungan sebab akibat suku bunga BI Rate terhadap pendapatan margin pembiayaan murabahah yang diperoleh bank. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode analisis regresi sederhana, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan alat analisis korelasi <i>product moment</i> .	Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian <i>time series</i> .

Sumber: Data diolah

B. Kajian Teori

1. Konsep Bunga

Terdapat teori mengenai suku bunga yang diungkapkan oleh pakar ekonomi yaitu menurut Marshall, bunga uang dilihat dari segi penawaran merupakan balas jasa terhadap pengorbanan bagi kesediaan seseorang untuk menyimpan sebagian pendapatannya ataupun “jerih payahnya” melakukan penungguan atas pendapatan yang tidak digunakannya. Mengenai tingkat suku bunga uang yang riil (nyata), Marshall beranggapan bahwa besarnya suku bunga uang terletak pada titik potong antara grafik permintaan dan persediaan jumlah tabungan. Jika jumlah tabungan uang lebih besar dari permintaan akan uang yang hendak ditanamkan, maka tingkat suku bunga uang akan turun, dan jumlah penanaman modal akan bertambah besar hingga tercapai titik keseimbangan baru antara tabungan dan penawaran modal. Begitu pula sebaliknya, akan terjadi bila permintaan akan modal lebih besar dari penawarannya, maka tingkat suku bunga uang akan naik dan penanaman modal akan berkurang. Dengan demikian, berarti anggapan dasar teori Klasik tentang tabungan adalah jumlah tabungan selalu ditentukan oleh besarnya suku bunga uang.⁴³

Suku bunga BI adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank indonesia dan diumumkan kepada publik. resiko suku bunga adalah resiko yang

⁴³ M. Nur Rianto Al Arif, “Tingkat Suku Bunga Bank Konvensional Dan Pengaruhnya Terhadap Penetapan Persentase Bagi Hasil Di Bank Syariah”, Dialog Balitbang Kemenag RI, 69 (Juli, 2010), 4.

dialami akibat dari perubahan suku bunga yang terjadi di pasaran yang mampu memberi pengaruh bagi pendapatan perusahaan.⁴⁴

Selain itu bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga bank juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).⁴⁵

Tingkat bunga memiliki beberapa fungsi penting atau peran penting dalam perekonomian yaitu:

- a. Membantu mengalirnya tabungan berjalan ke arah investasi guna mendukung pertumbuhan perekonomian.
- b. Mendistribusikan jumlah kredit yang tersedia, pada umumnya memberikan dana kredit kepada proyek investasi yang menjanjikan hasil tertinggi.
- c. Menyeimbangkan jumlah uang yang beredar dengan permintaan akan uang dari suatu negara.
- d. Merupakan alat penting menyangkut kebijakan pemerintah melalui pengaruhnya terhadap jumlah tabungan dan investasi.

1) BI Rate

BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank

⁴⁴ Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi*, 221.

⁴⁵ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan*, 114.

Indonesia dan diumumkan kepada publik. BI Rate adalah kebijakan keuangan yang ditetapkan BI setiap bulan yang didahului rapat anggota dewan gubernur dengan melihat kondisi perekonomian di dalam dan diluar negeri secara keseluruhan, dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas (*liquidity management*) di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter.

Sasaran operasional kebijakan moneter dicerminkan pada perkembangan suku bunga Pasar Uang Antar Bank *Overnight* (PUAB O/N). Pergerakan di suku bunga PUAB ini diharapkan akan diikuti oleh perkembangan di suku bunga deposito, dan pada gilirannya suku bunga kredit perbankan.

Dengan mempertimbangkan pula faktor-faktor lain dalam perekonomian, Bank Indonesia pada umumnya akan menaikkan BI Rate apabila inflasi ke depan diperkirakan melampaui sasaran yang telah ditetapkan, sebaliknya Bank Indonesia akan menurunkan BI Rate apabila inflasi ke depan diperkirakan berada di bawah sasaran yang telah ditetapkan.⁴⁶

2) Inflasi

Secara sederhana inflasi berarti meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua

⁴⁶ www.bi.go.id, (14 Oktober 2016).

barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan tersebut meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya.

Indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi adalah Indeks Harga Konsumen (IHK). Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat.⁴⁷

Faktor utama penetapan BI Rate adalah Inflasi, inflasi menurut para ekonomi islam, inflasi berakibat sangat buruk bagi perekonomian karena:

- a) Menimbulkan gangguan terhadap fungsi uang, terutama terhadap fungsi tabungan (nilai simpan), fungsi dari pembayaran dimuka, dan fungsi dari unit perhitungan.
- b) Melemahkan semangat menabung dan sikap terhadap menabung dari masyarakat (turunnya *margin propensity to save*)
- c) Meningkatkan kecenderungan untuk kebelanjaan terutama untuk non-primer dan barang- barang mewah (naiknya *marginal propensity to consume*)
- d) Mengarahkan investasi pada hal-hal non produktif yaitu menumpukkan kekayaan (*hoarding*) seperti: tanah, bangunan, logam mulia, mata uang asing dengan mengorbankan investasi ke arah produktif seperti: pertanian, industrial, perdagangan, transportasi dan lainnya.

Selain itu inflasi juga mengakibatkan masalah-masalah yang berhubungan dengan akuntansi seperti:

- a) Apakah penilaian terhadap asset tetap dan asset lancar dilakukan dengan metode biaya historis atau metode biaya actual.
- b) Pemeliharaan modal riil dengan melakukan isolasi keuntungan inflasioner.
- c) Inflasi menyebabkan dibutuhkan koreksi dan rekonsiliasi operasi (index) untuk mendapatkan kebutuhan perbandingan waktu dan tempat.⁴⁸

Inflasi ada dua golongan yaitu sebagai berikut:

a) *Natural Inflation*

Sesuai dengan namanya, inflasi jenis ini diakibatkan oleh sebab-sebab alamiah, dimana orang tidak mempunyai kendali atasnya (dalam hal mencegah). Maka *natural inflation* dapat diartikan sebagai:

- (1) Gangguan terhadap jumlah barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu perekonomian.
- (2) Naiknya daya beli masyarakat secara riil.

⁴⁸ Adiwarmarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islami*, 139.

b) *Human Error Inflation*

Selain dari penyebab-penyebab yang dimaksud pada *natural inflation*, maka inflasi-inflasi yang disebabkan oleh hal-hal lainnya dapat digolongkan sebagai *human error inflation* atau *flase inflation*. *Human error inflation* dapat dikelompokkan menurut penyebab-penyebabnya sebagai berikut:

- (1) Korupsi dan administrasi yang buruk
- (2) Pajak yang berlebihan
- (3) Pencetakan uang dengan maksud menarik keuntungan yang berlebihan.

2. Konsep Margin

Sesuai dengan akad-akad penyaluran pembiayaan di bank syariah, maka hasil penyaluran dana tersebut dapat memberikan pendapatan bank. *Margin* dalam perbankan diperoleh atas transaksi jual-beli, yaitu transaksi *mudharabah*.

Secara teknis yang dimaksud dengan *margin* yaitu persentase tertentu yang ditetapkan pertahun, perhitungan *margin* keuntungan secara harian maka jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari dan perhitungan *margin* ada juga yang bulanan, dalam setahun 12 bulan.

Pada umumnya, nasabah pembiayaan melakukan pembayaran secara angsuran. Tagihan yang timbul dari transaksi jual beli, atau sewa

berdasarkan akad *murabahah*, *salam*, *istisna'* dan *ijarah* disebut sebagai piutang.

Penetapan *margin* keuntungan ditetapkan dalam rapat ALCO (Asset Liability Committee) Bank Syariah. Penetapan *margin* pembiayaan berdasarkan rekomendasi, usul dan saran dari tim ALCO Bank Syariah, dengan mempertimbangkan beberapa hal berikut:

a. Direct Competitore's Market Rate (DCMR)

Direct Competitore's Market Rate (DCMR) adalah tingkat *margin* keuntungan rata-rata perbankan syariah, atau tingkat *margin* keuntungan rata-rata beberapa bank syariah yang ditetapkan dalam ALCO sebagai kelompok kompetitor langsung.

b. Indirect Competitore's Market Rate (ICMR)

Indirect Competitore's Market Rate (ICMR) adalah tingkat suku bunga rata-rata bank konvensional, atau tingkat rata-rata suku bunga beberapa bank konvensional yang dalam rapat ALCO ditetapkan sebagai kelompok kompetitor tidak langsung.

c. Expected Competitive Return for Investors (ECRI)

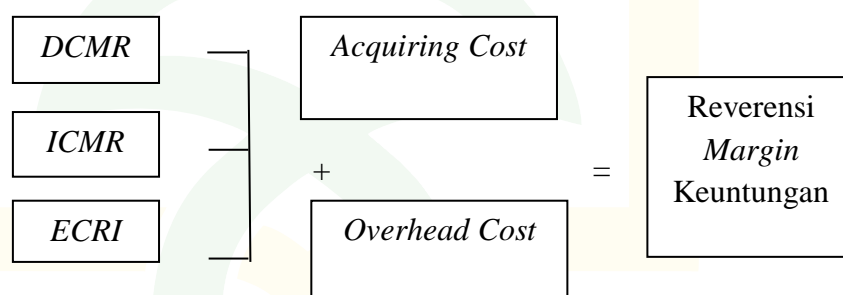
Expected Competitive Return for Investors (ECRI) adalah target bagi hasil kompetitif yang diharapkan dapat diberikan kepada dana pihak ketiga.

d. *Acquiring Cost*

Acquiring Cost adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank yang langsung terkait dengan upaya untuk memperoleh dana pihak ketiga.

e. *Overhead Cost*

Overhead Cost adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank yang tidak langsung terkait dengan upaya untuk memperoleh dana pihak ketiga.⁴⁹



Unsur-unsur *margin* murabahah sebagai berikut:

- 1) Ekspektasi bagi hasil, data yang digunakan rata-rata bagi hasil yang lalu, yang diberikan bank syariah kepada pemilik dana ditambah dengan kenaikan yang akan diharapkan.
- 2) *Overhead Cost*, merupakan rata-rata beban biaya *overhead* riil yang lalu, meliputi beban promosi, beban administrasi, beban personalia dan sebagainya. Beban ini termasuk bagi hasil yang dibayar kepada nasabah.

⁴⁹ Adiwarmarman A Karim, *Bank Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 280.

- 3) Keuntungan, merupakan keuntungan normal yang layak yang diharapkan oleh bank syariah. Keuntungan ini bukan spread seperti yang dilakukan bank konvensional.
- 4) Premi resiko, Jika *risk cost* ini untuk menutupi kegagalan nasabah yang tidak membayar, maka nasabah yang lancar harus dikembalikan (bukan sebagai pendapatan bank syariah).

Dari penjelasan unsur-unsur *margin murabahah* dapat dilihat bahwa yang mempengaruhi naik turunnya *margin murabahah* salah satunya dapat dilihat dari ekspektasi bagi hasil atau dikenal dengan biaya dana, *overhead cost* atau biaya operasional, keuntungan yang diharapkan, dengan premi resiko penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP).⁵⁰

3. Metode Perhitungan Margin

Metode dalam penetapan *margin* mengikuti aturan perdagangan yang dilakukan Rasulullah dengan mengedepankan aspek kejujuran, transparansi, dan amanah (bertanggungjawab).

Penetapan *margin murabahah* dengan mencontoh perdagangan yang dilakukan Rasulullah dapat ditentukan dengan;

- a. Unsur harga beli dari *supplier* atau pemasok.
- b. Unsur biaya yang harus diperoleh kembali (*cost of recovery*), yang diperhitungkan dari biaya perolehan dibagi jumlah barang yang dijual.

Cost Of Recovery merupakan biaya-biaya yang dapat didekati dengan

⁵⁰ Fidyah, "Analisis Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Muamalat Indonesia", *Jurnal STIE SEMARANG*, Vol. 9. No.1 (Februari 2017), 22.

membagi jumlah proyeksi biaya operasional bank dengan target volume pembiayaan *murabahah* bank.

- c. Unsur keuntungan yang dapat diterima pasar (*negotiable*).

Formula:

$$\text{Harga Jual} = \text{Harga beli} + \text{Biaya Perolehan} + \text{Keuntungan}$$

Dari formula tersebut bisa dijelaskan bahwa:

- 1) Harga jual merupakan fungsi dari harga beli di tambah dengan biaya perolehan di bagi dengan jumlah barang dan ditambah dengan keuntungan yang wajar yang dapat diterima pasar.
- 2) Harga beli barang akan relatif lebih murah apabila didapatkan langsung dari produsen atau agen.
- 3) Hasil bagi dari biaya perolehan dan jumlah barang akan relatif rendah apabila biaya perolehan dilakukan dengan efisien dan dalam jumlah banyak.
- 4) Keuntungan akan relatif rendah apabila hasil bagi dari (c) tinggi, dan relatif tinggi apabila hasil bagi (c) rendah.⁵¹

Contoh kasus:

CV Adyaksa melakukan negosiasi pada tanggal 1 April tahun 20xx dengan Bank Amanah Syariah untuk memperoleh fasilitas pembiayaan *murabahah* dengan pesanan untuk pembelian Mobil kantor dengan rincian sebagai berikut :

⁵¹ Komunitas Perbankan Syariah , *Pemurnian Pembiayaan Murabahah*, <http://e.kabehngerti.com/ekonomika/746/index.html>, (09 Juni 2017)

- 1) Harga barang : Rp 150 Juta
- 2) Uang muka : Rp 15 Juta (10% dari harga barang)
- 3) Pembiayaan oleh bank : Rp 135 Juta
- 4) *Margin* : Rp 27 Juta (20% dari pembiayaan oleh bank)
- 5) Harga Jual : Rp 177 Juta (harga barang plus Margin)
- 6) Jumlah Bulan Angsuran : 24 bulan
- 7) Biaya administrasi : 1% dari pembiayaan oleh Bank

Cara perhitungan angsuran perbulan :

$$\begin{aligned} \text{Angsuran perbulan} &= \frac{\text{Jumlah Piutang} - \text{Uang muka}}{\text{Jangka waktu angsuran}} \\ &= \frac{\text{Rp } 177.000.000 - \text{Rp } 15.000.000}{24} \\ &= \text{Rp } 6.750.000 \end{aligned}$$

Cara perhitungan pendapatan *margin*:

$$\begin{aligned} \text{Pendapatan margin} &= \text{total margin} / \text{total piutang bersih} \times 100\% \\ &= \text{Rp } 27.000.000 / \text{Rp } 177.000.000 \times 100\% \\ &= 15,25423\% \end{aligned}$$

Jadi, pendapatan *margin* sebesar Rp. 1.029.660 (6.750.000 x 15,25423%).⁵²

⁵² Osmat Muthaher, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), 65-67

4. Pembiayaan

a. Pengertian pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan.

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berbeda dengan kredit yang diberikan oleh bank konvensional. Dalam perbankan syariah, *return* atas pembiayaan tidak dalam bentuk bunga, akan tetapi dalam bentuk lain yang sesuai dengan akad-akad yang disediakan di bank syariah.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 *pengertian pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berlandaskan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.*⁵³

⁵³ Ismail, *Perbankan Syariah*, 106.

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

- 1) Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah*, dan *musyarakah*.
- 2) Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*.
- 3) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *musyarakah*, *salam* dan *istisna'*.
- 4) Transaksi pinjam-meminjam dalam bentuk piutang *qardh* dan
- 5) Transaksi sewa menyewa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multi jasa berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah atau Unit Usaha Syariah dan pihak lain yang dibiayai atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan *ujroh*, tanpa imbalan, atau bagi hasil.⁵⁴

b. *Murabahah*

- 1) Pengertian *Murabahah*

Ba'i Al-Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati.⁵⁵ Dalam referensi lain mengartikan *Al-Murabahah* merupakan akad jual beli atas barang tertentu dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli

⁵⁴ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, 40.

⁵⁵ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 101.

dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu.⁵⁶

Akad ini merupakan salah satu bentuk *natural certainty contracts*, karena dalam *murabahah* ditentukan berapa *required rate of profit-nya* (Keuntungan yang ingin diperoleh).⁵⁷

c. Landasan syariah

1) Al-Quran surat Anisa: 29

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ
تِّجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu”.⁵⁸

5. Konsep *Murabahah*

- a. Bank bertindak sebagai penyedia dana dalam kegiatan transaksi *murabahah* dengan nasabah.
- b. Bank dapat membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya.
- c. Bank wajib menyediakan dana untuk merealisasikan penyediaan barang yang dipesan nasabah, dan

⁵⁶ Ismail, *Perbankan Syariah*, 138.

⁵⁷ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam*, 113.

⁵⁸ Al-Quran, 83:29.

- d. Bank dapat memberikan potongan dalam besaran yang wajar dengan tanpa diperjanjikan dimuka.⁵⁹

6. Mekanisme *Murabahah*

a. Akad

Pertama-tama melakukan akad perjanjian antara pengusaha dengan bank. Ada dua hal penting yang harus dinegosiasikan dalam akad jual beli ini yaitu harga dan jangka waktu.⁶⁰

b. Harga

- 1) Harga jual telah ditentukan sesuai dengan akad jual-beli antara bank dan nasabah dan tidak boleh berubah selama masa perjanjian.
- 2) Harga jual bank syariah merupakan harga jual yang disepakati antara bank syariah dan nasabah.
- 3) Uang muka (*urbun*) atas pembelian barang yang dilakukan oleh nasabah (bila ada), akan mengurangi jumlah piutang *murabahah* yang akan diangsur oleh nasabah. Jika piutang *murabahah* dilaksanakan, maka *urbun* diakui sebagai sebagian dari pelunasan piutang *murabahah* sehingga akan mengurangi jumlah piutang *murabahah*. Jika transaksi tidak jadi dilaksanakan (batal), maka *urbun* (uang muka) harus dikembalikan kepada nasabah setelah dikurangi biaya yang telah dikeluarkan oleh bank syariah.

⁵⁹ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, 47.

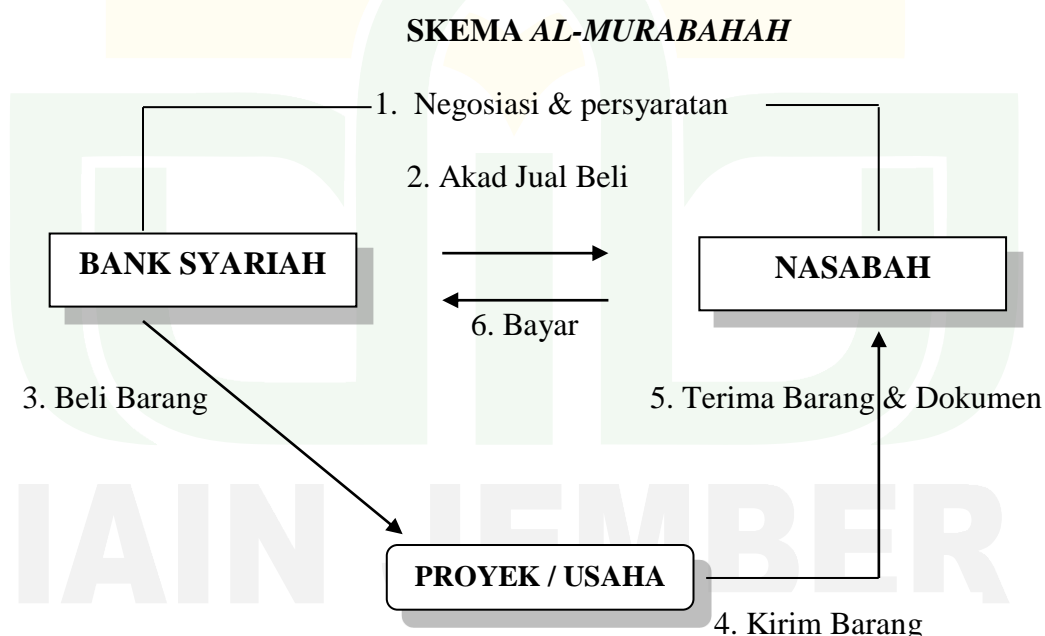
⁶⁰ Irma devita purnamasari dan suswinarno, *Akad Syariah*, (Bandung: Kaifa, 2011), 39.

c. Jangka Waktu

Jangka waktu pembayaran cicilan harus disepakati sejak awal karena lamanya jangka waktu tidak mengubah total harga yang harus dibayar oleh pengusaha.⁶¹

Jangka waktu pembiayaan murabahah dapat diberikan dalam jangka pendek, menengah dan panjang. Sesuai dengan kemampuan pembayaran oleh nasabah dan jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah. Jangka waktu pembiayaan tidak dapat dirubah oleh salah satu pihak. Bila terdapat perubahan jangka waktu, maka perubahan ini harus disetujui oleh bank syariah maupun nasabah.⁶²

7. Skema Murabahah⁶³



⁶¹ Ibid., 39.

⁶² Ismail, *Perbankan Syariah*, 143.

⁶³ Ibid., 139.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek penelitian⁶⁴

1. Sejarah PT Bank Syariah Mandiri

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya.

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya merger dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

⁶⁴ www.syariahamandiri.co.id

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking system).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No.

1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

2. Visi dan Misi PT Bank Syariah Mandiri

a. Visi PT Bank Syariah Mandiri

- 1) Bank Syariah Terdepan: Menjadi bank syariah yang selalu unggul di antara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen *consumer, micro, SME, commercial, dan corporate*.
- 2) Bank Syariah Modern: Menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.

b. Misi PT Bank Syariah Mandiri

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

3. Ruang Lingkup Kegiatan

a. BSM Jasa Produk Pendanaan:

- 1) BSM Tabungan Reguler
 - a) Tabungan BSM

Tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka di konter BSM atau melalui ATM.

b) BSM Tabungan Simpatik

Tabungan berdasarkan prinsip *wadiah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati.

2) BSM Tabungan Berjangka

a) BSM Tabungan Berencana

Tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan.

b) BSM Tabungan Investa Cendekia

Tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (installment) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi.

3) Tabungan Pensiun BSM

Adalah simpanan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip mudharabah mutlaqah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan yang disepakati. Produk ini merupakan hasil kerjasama BSM dengan PT Taspen yang diperuntukkan bagi pensiunan pegawai negeri Indonesia.

4) TabunganKu

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. BSM Jasa Produk Pembiayaan

1) Pembiayaan pemilikan Rumah (BSM Griya)

Fasilitas yang disediakan oleh BSM untuk pembiayaan pemilikan Rumah

2) Pembiayaan Kendaraan Bermotor (BSM Oto)

Merupakan pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor baik baru maupun bekas dengan sistem *murabahah*.

3) Pembiayaan Koperasi Pada Anggota (PKPA)

Penyaluran pembiayaan kepada/melalui koperasi karyawan untuk pemenuhan kebutuhan para anggotanya (kolektif) yang mengajukan pembiayaan melalui koperasi karyawan.

4) BSM Implan

Pembiayaan konsumen dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap Perusahaan yang pengajuannya dilakukan secara massal (kelompok).

5) Pembiayaan Kepada Pensiunan

Penyaluran fasilitas pembiayaan konsumen (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiunan, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan uang pensiun langsung yang diterima oleh bank setiap bulan (pensiun bulanan).

Akad yang digunakan adalah akad *murabahah* atau *ijarah*.

6) Pembiayaan Edukasi BSM

Pembiayaan jangka pendek dan menengah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan uang masuk sekolah/ perguruan tinggi/ lembaga pendidikan lainnya atau uang pendidikan pada saat pendaftaran tahun ajaran/ semester baru berikutnya dengan akad ijarah.

7) Pembiayaan Peralatan Kedokteran

Pemberian fasilitas pembiayaan kepada para profesional di bidang kedokteran/kesehatan untuk pembelian peralatan kedokteran. Akad yang digunakan adalah akad *murabahah*.

8) Pembiayaan Umroh

Pembiayaan jangka pendek yang digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan biaya perjalanan rumah namun tidak terbatas untuk tiket, akomodasi dan persiapan biaya umroh.

9) Pembiayaan Griya BSM Bersubsidi

Pembiayaan untuk pemilikan atau pembelian rumah sederhana sehat (RS Sehat/RSH) yang dibangun oleh pengembang dengan dukungan fasilitas subsidi uang muka dari pemerintah.

c. BSM Transaksi Jasa-Jasa

1) Payment Point

Kegiatan kas diluar kantor bank dalam rangka meningkatkan pelayanan bank kepada masyarakat melalui kerja sama dengan pihak lain.

2) E-Banking

a) BSM Card

Adalah produk kartu yang dikeluarkan oleh Bank Syariah Mandiri yang memiliki fungsi utama sebagai kartu ATM dan kartu Debit.

b) ATM

Ialah mesin Anjungan Tunai Mandiri

c) SMS Banking

Merupakan produk layanan perbankan berbasis teknologi seluler yang memberikan kemudahan melakukan berbagai transaksi perbankan.

d) Mobile *Banking* GPRS (MBG)

Adalah saluran distribusi bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah melalui teknologi GPRS dengan sarana telepon selular (ponsel)

e) BSM *Net Banking* (BNB)

Fasilitas layanan bank yang dapat dimanfaatkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan yang ditentukan oleh Bank melalui jaringan internet dengan sarana komputer yang dimiliki nasabah.

f) Debit Card

Produk layanan yang dimiliki bank mandiri dalam hal pelayanan kredit card diseluruh merchant yang terpasang EDC

BM. Merchant adalah pedagang yang telah bekerjasama dengan Bank Mandiri untuk memperbolehkan pelanggannya membayar transaksi belanja di toko/outletnya dengan menggunakan fasilitas EDC BM.

g) BSM Deposit Box

Produk layanan yang disediakan oleh bank dalam bentuk kotak penyimpanan benda berharga, dokumen dan lain-lain yang ditempatkan diruangan yang dilengkapi sistem pengaman terhadap bahaya api maupun bahaya-bahaya lain.

h) *Bancassurance*

Kerjasama antara bank dan perusahaan asuransi dalam melaksanakan penjualan produk asuransi atau produk bank dan asuransi melalui satu saluran distribusi.

i) BSM Kliring

Penagihan warkat bank lain dimana lokasi bank tertariknya berada dalam satu wilayah kliring.

j) Inkaso

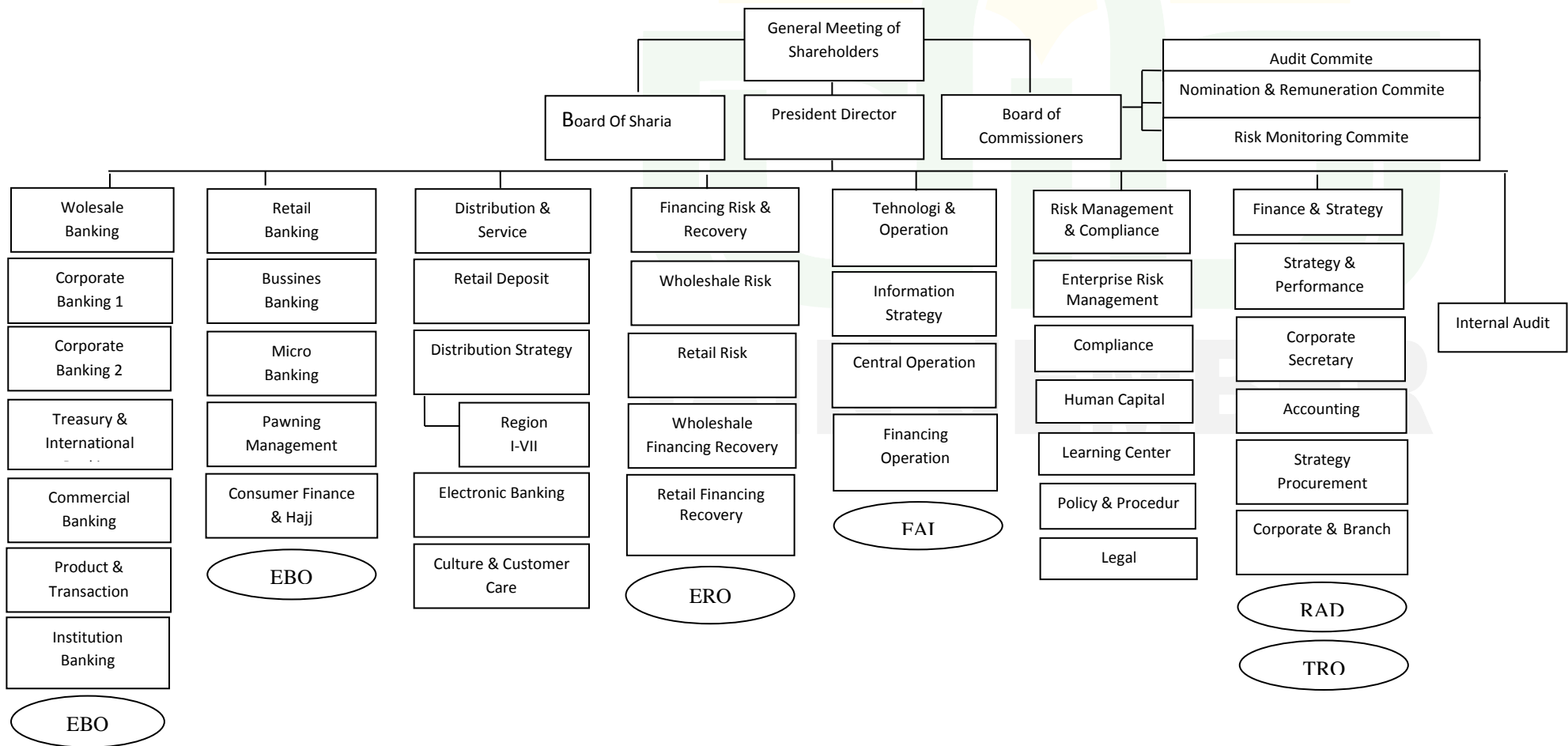
Penagihan warkat bank lain dimana lokasi bank tertariknya berbeda wilayah

k) Western Union

Adalah jasa pengiriman uang/penerimaan kiriman uang secara cepat (*real time online*) yang dilakukan lintas negara atau dalam satu negara (*domestik*).

4. Struktur Organisasi

Gambar 3.1 Bagan Struktur Organisasi PT Bank Syariah Mandiri



B. Penyajian Data

Pada penelitian ini data diperoleh dari laporan keuangan triwulan laba rugi PT Bank Syariah Mandiri, data tingkat suku bunga BI Rate periode Januari 2012-2016 yang diperoleh dari web resmi Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

1. Perkembangan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia

Tingkat suku bunga Bank Indonesia digunakan sebagai indikator tingkat suku bunga kredit pada bank konvensional. Dengan meningkatnya suku bunga kredit pada bank konvensional, kemungkinan nasabah beralih ke bank syariah semakin tinggi. Pada akhir tahun 2016, suku bunga bank Indonesia sebesar 4.75%. Rata-Rata data perkembangan tingkat suku bunga bank Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

**Data Tingkat Suku Bunga BI Rate dan Inflasi
Periode Januari 2012-Desember 2016**

No	Periode	suku bunga	Tingkat Inflasi
1	1 Januari -31 Maret 2012	0.0583	0.0372
2	1 April - 30 Juni 2012	0.0575	0.0449
3	1 Juli - 30 September 2012	0.0575	0.0448
4	1 Oktober - 31 Desember 2012	0.0575	0.0441
5	1 Januari -31 Maret 2013	0.0575	0.0526
6	1 April - 30 Juni 2013	0.0683	0.0564
7	1 Juli - 30 September 2013	0.0683	0.086
8	1 Oktober - 31 Desember 2013	0.0741	0.0835
9	1 Januari -31 Maret 2014	0.075	0.0776
10	1 April - 30 Juni 2014	0.075	0.0709
11	1 Juli - 30 September 2014	0.075	0.0435
12	1 Oktober - 31 Desember 2014	0.0762	0.0647
13	1 Januari -31 Maret 2015	0.0758	0.0654
14	1 April - 30 Juni 2015	0.075	0.0706

15	1 Juli - 30 September 2015	0.075	0.0709
16	1 Oktober - 31 Desember 2015	0.075	0.0483
17	1 Januari -31 Maret 2016	0.07	0.0433
18	1 April - 30 Juni 2016	0.0604	0.0346
19	1 Juli - 30 September 2016	0.054	0.0302
20	1 Oktober - 31 Desember 2016	0.0475	0.033

Sumber: Web resmi Bank Indonesia (Data diolah)

Data tingkat suku bunga BI Rate diatas diperoleh dari web resmi Bank Indonesia periode Januari 2012 - Desember 2016. Berdasarkan siaran pers hasil rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia, penurunan BI Rate dikarenakan terjadinya penurunan inflasi yang terus berlanjut. Secara visual perkembangan tingkat suku bunga Bank Indonesia dapat dilihat pada tabel. Pada tabel terlihat dengan jelas bagaimana tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun 2012 relatif stabil, pada tahun 2013 rata-rata mengalami kenaikan, tahun 2014, 2015 suku bunga BI Rate relatif stabil, dan pada tahun 2016 rata-rata suku bunga BI Rate mengalami penurunan dari triwulan I-IV. Pada tahun 2012, 2014, dan 2015 rata-rata tingkat suku bunga BI Rate stabil karena dinilai masih konsisten dengan tekanan inflasi yang rendah dan terkendali, dan dinilai bahwa perekonomian Indonesia pada tahun tersebut tumbuh cukup baik. Pada tahun 2013 rata-rata suku bunga BI Rate mengalami kenaikan karena proses penyesuaian perekonomian nasional terhadap perlambatan ekonomi terindikasi mulai berlangsung, sehingga dewan gubernur menempuh langkah-langkah dengan lebih memperkuat bauran kebijakan moneter dan makroprudensial dalam pengendalian inflasi. Pada tahun 2016 rata-rata tingkat suku bunga mengalami penurunan, ini terjadi karena stabilitas makroekonomi terus

berlanjut, yang tercermin dari inflasi yang rendah, defisit transaksi berjalan yang terkendali, dan nilai tukar yang relatif stabil. Penurunan ini dapat meningkatkan pembiayaan pada sektor riil.

2. Perkembangan pendapatan *margin* pembiayaan *murabahah* PT Bank Syariah Mandiri

Jumlah pendapatan *margin* pembiayaan *murabahah* PT Bank Syariah Mandiri terus mengalami peningkatan setiap bulan dan tahunnya. Namun ada beberapa periode dimana pada triwulan tertentu pendapatan *margin* pembiayaan *murabahah* PT Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan.

Tabel 3.2

Data Pendapatan *Margin* Pembiayaan *Murabahah* PT Bank Syariah Mandiri Periode Januari 2012-Desember 2016

Dalam Satuan Juta

No	Periode	Pendapatan <i>Margin</i> <i>Murabahah</i>
1	1 Januari -31 Maret 2012	647.497
2	1 April - 30 Juni 2012	740.343
3	1 Juli - 30 September 2012	785.076
4	1 Oktober - 31 Desember 2012	904.716
5	1 Januari -31 Maret 2013	853.978
6	1 April - 30 Juni 2013	961.468
7	1 Juli - 30 September 2013	908.941
8	1 Oktober - 31 Desember 2013	1.049.113
9	1 Januari -31 Maret 2014	976.287
10	1 April - 30 Juni 2014	977.071
11	1 Juli - 30 September 2014	929.559
12	1 Oktober - 31 Desember 2014	990.099
13	1 Januari -31 Maret 2015	921.438
14	1 April - 30 Juni 2015	829.463

15	1 Juli - 30 September 2015	924.906
16	1 Oktober - 31 Desember 2015	959.289
17	1 Januari -31 Maret 2016	931.242
18	1 April - 30 Juni 2016	953.856
19	1 Juli - 30 September 2016	952.746
20	1 Oktober - 31 Desember 2016	1.061.074

Sumber: Web resmi Otoritas Jasa Keuangan (Data diolah)

Dari data diatas dapat dilihat pendapatan *margin murabahah* mengalami penurunan pada triwulan juli-september pada tahun 2013. Pada tahun 2014, 2015, dan 2016 juga mengalami penurunan pendapatan *margin murabahah* pada triwulan yang sama Juli-September. Penurunan pendapatan *margin murabahah* yang terjadi karena fluktuasi harga komparatif atau tidak stabilnya harga beli, jangka waktu (termin) pembayaran serta adanya kelalaian dari nasabah dalam membayar kewajiban yang menyebabkan pendapatan *margin murabahah* menjadi berkurang.

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

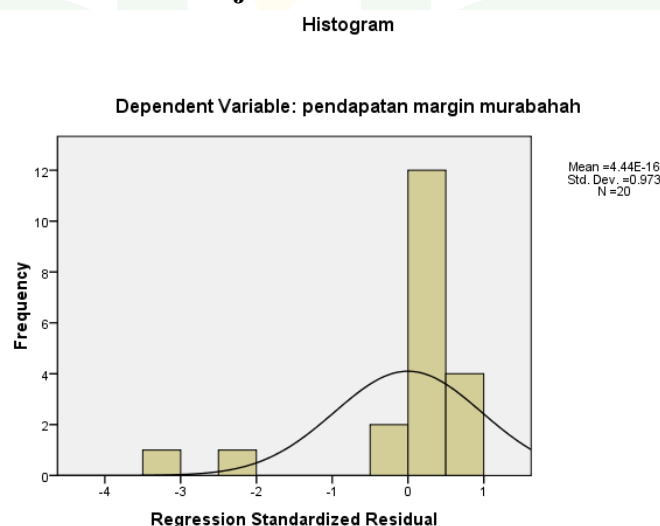
Pada bab pembahasan penelitian telah disinggung tentang metode apa yang dipakai dalam penggunaan instrumen untuk mengukur dimensi serta pengujian terhadap instrumen, pengujian terhadap kualitas serta metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis. Adapun dalam bab ini akan membahas secara konkrit yang terdiri dari statistik pengujian hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model korelasi yang baik adalah memiliki nilai residual data tidak berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah model korelasi berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara melihat histogram dengan membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. selain itu juga dapat dilihat dengan grafik normal *probability plot*, dimana jika titik-titik plot menyebar disekitar garis diagonal dan tidak melebar dari garis diagonal, berarti model korelasi berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas data dengan SPSS:

Gambar 3.2

Hasil Uji Normalitas Data



Sumber: Data Sekunder diolah, 2017

Berdasarkan hasil output SPSS diatas, dapat dilihat dari data hasil penelitian yang ditunjukkan dalam histogram mengikuti garis distribusi normal. Sehingga, dapat dikatakan bahwa data dalam

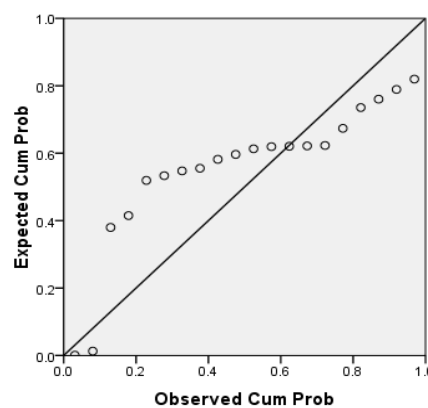
penelitian ini berdistribusi normal. Kemudian dipertegas dengan hasil grafik pada normal *probability plot* di bawah ini:

Gambar 3.3

Grafik Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: pendapatan margin murabahah



Sumber: Data Sekunder diolah, 2017

Berdasarkan hasil output SPSS jika dilihat dari grafik normal *probability plot* diatas, dapat dilihat bahwa data hasil penelitian ini menunjukkan berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari plotting garis yang menggambarkan data mengikuti garis diagonal seperti pada gambar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah dalam normalitas data dalam penelitian ini karena data yang diperoleh berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam satu model digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya.

Ada tidaknya Autokorelasi, dapat dilihat dengan membandingkan nilai DW dengan dl dan du. Dengan formula :

$Du < dw < 4-du$, maka H_a diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

$DW < dl$ atau $dw > 4-du < dl$, maka H_a ditolak, artinya terjadi autokorelasi.

$dl < dw < du$ atau $4-du < dw < 4-dl$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan.

Tabel 3.3
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.306 ^a	.093	.043	283.02813	1.912

a. Predictors: (Constant), suku bunga

b. Dependent Variable: pendapatan margin murabahah

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

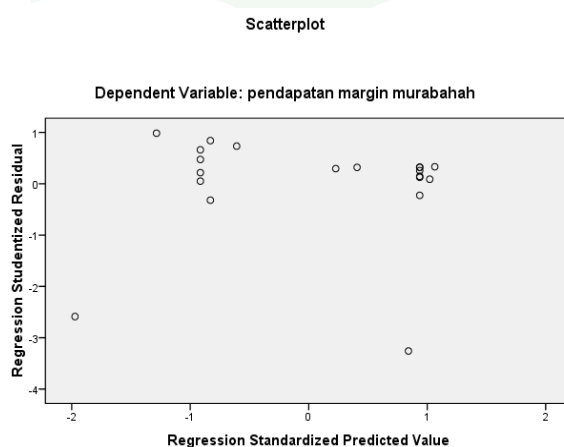
Berdasarkan hasil output SPSS diatas, diketahui nilai DW, 1.912 selanjutnya akan kita bandingkan dengan nilai tabel signifikansi 0.05, jumlah sampel $N=20$ dan jumlah variabel independen 1 ($K=1$) = 1.20. maka diperoleh nilai $du = 1.4107$

Selanjutnya nilai DW 1.912 lebih besar dari nilai batas atas du yaitu 1.4107 ($1.912 > 1.4107$) dan kurang dari $(4-du)$ $4- 1.4107 = 2.5893$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah *variance* dari residual data suatu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Jika *variance* dari residual data sama maka disebut homoskedastisitas. Model korelasi yang baik adalah dengan melihat grafik *scatterplot*, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada suatu tempat, maka model korelasi yang kita miliki tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS:



Sumber : Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan hasil output SPSS diatas, dapat dilihat pada grafik *scatterplot*, bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y dan tidak berkumpul pada suatu tempat serta tidak ada pola tertentu yang terbentuk seperti gelombang, melebar kemudian menyempit. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

d. Analisis Korelasi *Product moment*

Analisis Korelasi *Product Moment* adalah suatu alat analisis peramalan nilai hubungan dan membuktikan hipotesis dua variabel yaitu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang data variabelnya berbentuk interval atau ratio, untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel.

Berikut adalah hasil perhitungan SPSS untuk korelasi *product moment* antara variabel tingkat suku bunga BI Rate (X) terhadap pendapatan margin pembiayaan murabahah (Y) :

Tabel 3.4
Hasil Analisis Korelasi *Product moment*

Correlations			
		Suku Bunga	Pendapatan Margin Murabahah
Suku Bunga	Pearson Correlation	1	.306
	Sig. (2-tailed)		.190
	N	20	20
Pendapatan Margin Murabahah	Pearson Correlation	.306	1
	Sig. (2-tailed)	.190	
	N	20	20

Sumber : Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan hasil output SPSS diatas, dapat dilihat bahwa nilai pearson r hitung sebesar 0.306, atau r hitung lebih kecil dari r tabel ($0.306 < 0.468$) dengan sig. (2-tailed) sebesar 0.190 atau lebih besar dari α 0.05 ($0.190 > 0.05$). Sehingga, dapat diputuskan bahwa

Ada korelasi tetapi tidak signifikan tingkat suku bunga BI Rate terhadap pendapatan *margin* pembiayaan *murabahah* pada PT Bank Syariah Mandiri.

e. Analisis Koefisien determinasi (R^2)

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan Koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.⁶⁴ Untuk menunjukkan nilai koefisien determinasi pada output SPSS dinyatakan dengan nilai *Adjusted R Square* pada tabel *Model Summary*.⁶⁵

Tabel 3.5

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.306 ^a	.093	.043	283.02813

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga

b. Dependent Variable: Pendapatan Margin Murabahah

Berdasarkan hasil output SPSS diatas, dapat dilihat bahwa hasil nilai *Adjusted R Square* adalah 0.043. hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pendapatan *margin* pembiayaan *murabahah* 4.3% dijelaskan melalui varians tingkat suku bunga BI Rate, dan

⁶⁴ Ibid., 231.

⁶⁵ Widayat, *Metode Penelitian Pemasaran*, (Malang : UMM Press , 2004), 192.

sisanya sebesar 95.7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

f. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dengan menggunakan Uji t bisa dengan cara membandingkan nilai signifikansi atau nilai t hitung dengan $\alpha = 0,05$.

Adapun kriteria keputusannya adalah, jika:

Sig < 0.05 = ada korelasi (Ha diterima, Ho ditolak)

Sig > 0.05 = tidak ada korelasi (Ha ditolak, Ho diterima)

Membandingkan t hitung dan t tabel. Seperti berikut :

t hitung < t tabel = ada korelasi (Ha diterima, H0 ditolak)

t hitung > t tabel = tidak ada korelasi (Ha ditolak, H0 diterima)

Adapun nilai t tabel dalam penelitian ini adalah 2.1009. nilai tersebut didapatkan dari dk atau $df = n-2 = 20 - 2 = 18$. Berikut adalah hasil pengujian dengan menggunakan SPSS :

Tabel 3.6
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		T	Sig.
1	(Constant)	.412	.685
	Suku Bunga	1.361	.190

a. Dependent Variable: Pendapatan Margin Murabahah

Sumber : Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan hasil output SPSS (Uji t) diatas, dapat dilihat pada variabel tingkat suku bunga BI Rate nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1.361 < 2.101$) dan nilai signifikansi sig ($0.190 > 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya “Ada korelasi tetapi tidak signifikan tingkat suku bunga BI Rate terhadap pendapatan *margin* pembiayaan *murabahah* pada PT Bank Syariah Mandiri”.

D. Pembahasan

1. Analisis dan Interpretasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kita mengetahui bahwa tingkat inflasi dan suku bunga BI Rate sangat berpengaruh terhadap kegiatan dunia perbankan, logikanya jika Inflasi diperkirakan naik melampaui sasaran, secara otomatis Bank Indonesia akan menaikkan tingkat suku bunga BI Rate, dan sebaliknya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat suku bunga BI Rate mempunyai hubungan namun pada tingkat yang rendah terhadap pendapatan *margin* pembiayaan *murabahah*, itu karena tidak semua perbankan syariah tidak mengacu pada tingkat suku bunga BI Rate, namun berdasarkan prinsip mitra dengan sistem bagi hasil atau *margin* jika menggunakan transaksi akad pembiayaan *murabahah* .

Mengapa margin pembiayaan *murabahah* bisa naik, karena jika tingkat suku bunga BI Rate naik maka masyarakat akan cenderung untuk menabung ke bank, dari pada membelanjakan uang mereka. Ketika tingkat

suku bunga BI Rate naik dan volume pembiayaan *murabahah* naik, maka pendapatan *margin* juga akan naik.

Berikut adalah rekapitulasi hasil analisis korelasi *product moment*:

Tabel 3.7
Rekapitulasi Analisis Korelasi Product Moment

Variabel	Koefisien korelasi (r)				Hipotesis	T				Hipotesis
	Hitung	Tabel	Sig	A		Hitung	Tabel	Sig	A	
Suku Bunga (X)	0.306	0.468	0.190	0.05	Ha diterima	1.361	2.101	0.190	0.05	Ha diterima
N = 20										
Adjusted R Square (R^2) = 0.043 (4.3%)										

2. Analisis Hubungan Korelasi (pearson)

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, dapat dilihat bahwa nilai pearson r hitung lebih kecil dari r tabel ($0.306 < 0.468$), dengan Sig (2-tailed) sebesar 0.190 atau lebih besar dari $\alpha 0.05$ ($0.190 > 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan, H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya “Ada korelasi tetapi tidak signifikan tingkat suku bunga BI Rate terhadap pendapatan *margin* pembiayaan *murabahah* PT Bank Syariah Mandiri”.

Jika dilihat dengan menggunakan pedoman tabel interpretasi terhadap koefisien korelasi, dapat dilihat bahwa nilai r hitung sebesar 0.306 terletak antara interval koefisien (0,20-0,399), itu berarti bahwa

hubungan (korelasi) tingkat suku bunga BI Rate terhadap pendapatan *margin* pembiayaan *murabahah* pada PT Bank Syariah Mandiri adalah rendah.

Tabel 1.2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1000	Sangat kuat

Sumber data: Sugiyono, Statistika untuk penelitian, 231.

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil output SPSS nilai *Adjusted R Square* adalah 0.043. Hal ini menunjukkan tingkat keeratan korelasi dari kedua variabel tersebut adalah sebesar 4.3%, sedangkan sisanya sebesar (100% - 4.3% = 95.7%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

4. Analisis dan interpretasi secara parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil perhitungan Uji t dengan SPSS, dapat dilihat bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1.361 < 2.101$) dan nilai signifikansi sig ($0.190 > 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya “Ada korelasi tetapi tidak signifikan tingkat

suku bunga BI Rate terhadap pendapatan *margin* pembiayaan *murabahah* pada PT Bank Syariah Mandiri”.

Bank Syariah adalah bank atau lembaga keuangan yang beroperasi dengan tidak mengacu pada tingkat suku bunga, tetapi dengan menggunakan prinsip bagi hasil atau *margin* jika transaksi menggunakan akad pembiayaan *murabahah*. Namun, pada kenyataannya meskipun bank syariah tidak menggunakan tingkat suku bunga BI Rate sebagai acuan menentukan keuntungan dalam penetapan *margin*, bank syariah masih mengintip pergerakan tingkat suku bunga BI Rate yang ditetapkan bank sentral, Karena untuk mengantisipasi resiko kerugian yang mungkin saja terjadi jika tingkat suku bunga BI Rate dan inflasi naik. Karena dalam kompetitor atau persaingan di dunia perbankan, bank syariah bukan hanya bersaing dengan sesama bank syariah saja tetapi dengan bank konvensional juga.

IAIN JEMBER

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang korelasi tingkat suku bunga terhadap pendapatan *margin* pembiayaan *murabahah* pada PT Bank Syariah Mandiri, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Menurut hasil pengujian secara parsial (Uji t) korelasi tingkat suku bunga BI terhadap pendapatan *margin* pembiayaan *murabahah* pada PT Bank Syariah Mandiri mendapatkan hasil t hitung sebesar 1.361 dan signifikansi sebesar 0.190, yang artinya nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1.361 < 2.101$) dan nilai signifikansi sig ($0.190 > 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah “Ada korelasi tetapi tidak signifikan tingkat suku bunga BI Rate terhadap pendapatan *margin* pembiayaan *murabahah* pada PT Bank Syariah Mandiri”.
2. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) keeratan korelasi tingkat suku bunga BI Rate terhadap pendapatan *margin* pembiayaan *murabahah* dapat dilihat dari hasil nilai *Adjusted R Square* adalah 0.043. Jadi tingkat keeratan korelasi dari kedua variabel tersebut adalah sebesar 4.3%, sedangkan sisanya sebesar ($100\% - 4.3\% = 95.7\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran untuk penelitiannya adalah:

1. PT Bank Syariah Mandiri Tbk, dalam penetapan persentase *margin* pembiayaan *murabahah* sebaiknya tidak lebih besar dari pada tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh bank konvensional.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu memasukkan variabel lain seperti jumlah pembiayaan *murabahah*, biaya operasional, dan sebagainya yang mempengaruhi pendapatan *margin* pembiayaan *murabahah* agar dapat dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah sampel bank umum syariah yang akan diteliti agar hasil yang didapat lebih akurat dan bervariasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menggunakan variabel independen, atau dependen lainnya. Tidak hanya pembiayaan *murabahah* saja. Karena masih banyak lagi pembiayaan yang lain yang dapat digunakan untuk penelitian, seperti *musyarakah*, dan *ijarah*.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- A Karim, Adiwarmam. 2014. *Ekonomi Makro Islami*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- _____. 2007. *Bank Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Al Arif, M. Nur Rianto. "Tingkat Suku Bunga Bank Konvensional Dan Pengaruhnya Terhadap Penetapan Persentase Bagi Hasil Di Bank Syariah", *Jurnal Dialog Balitbang Kemenag RI*, no. 69 (Juli, 2010): 80-90
- Andriani, "Mekanisme Perhitungan Margin Keuntungan Pembiayaan Murabahah Di KJKS BMT Walisongo Semarang", Skripsi. (SEMARANG: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015), 52.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djumena, Erlangga. "Dampak Kenaikan BI Rate", <http://ekonomi.kompas.com/read/2013/11/13/0740572/Ini.Dampak.Kenaikan.BI.Rate> , (29 September 2017).
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fatmawati, Desi " Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (ROA Dan ROE) PT Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso Periode Januari 2013-Desember 2015", Skripsi. (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2016), 72.
- Fidyah. "Analisis Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Muamalat. Indonesia", *Jurnal STIE SEMARANG*, Vol. 9. No.1 (Februari 2017), 22.
- Fuadi, Ahyan, "Analisis Pengaruh Variabel Biaya Operasional, Cost Of Loanable Funds, Dan BI Rate Terhadap Margin Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia", Skripsi. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013), 106.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Undip
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Dengan Penelitian Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Pranadamedia Group.
- Kasmir. 2012. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Kementrian Agama RI tafsir Quran perkata Al-Ihsan. 2014. Bandung: Al-Hambra.
- Komunitas Perbankan Syariah, *Pemurnian Pembiayaan Murabahah*,
<http://e.kabeh-ngerti.com/ekonomika/746/index.html>, diakses pada tanggal 09 Juni 2017
- Kurnia Adi, Muhammad Izzuddin. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah Studi Kasus BRI Syariah dan Bank Mega Syariah*”. (Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga, 2013). 3.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP YKPN.
- _____. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mundir. H. 2014. *Statistik Pendidikan*. Jember: Pustaka pelajar & STAIN Press.
- Muthaher, Osmat. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Purnamasari, Irma Devita. 2011. *Akad Syariah*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Purwaningsih, Lin, “ *Analisis Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Yang Mempengaruhi Margin Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk)*”, Skripsi. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010), 100.
- Prasetyo, Bambang. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Rahmawati, Anita. “*Ekonomi Syariah*” Tinjauan Kritis Produk Murabahah Dalam Perbankan Syariah di Indonesia”, *Jurnal La-Riba UIN SUKA Yogyakarta*, Vol.1, No.2 (Desember 2007) , 28.
- Simorangkir, Iskandar. 2014. *Pengantar Kebanksentralan Teori Dan Praktik Di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sunarto. 2013. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, Dan Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Syafi’i Antonio, Muhammad. 2011. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta : Gema Insani.
- Tim Penyusun IAIN. 2015. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Press.

Widayat. 2004. *Metode Penelitian Pemasaran*. Malang : UMM Press. 01 April 2017

Zainudin. M & Masyuri. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis dan Aplikatif* Bandung: Refika Aditama.

[Http://bolasalju.com/edukasi/suku-bunga-dan-inflasi/](http://bolasalju.com/edukasi/suku-bunga-dan-inflasi/) , diakses pada tanggal 29 september 2017.

[Http://nurfatihdaulay18.blogspot.com/](http://nurfatihdaulay18.blogspot.com/) , diakses pada tanggal 10 November 2016.

[Http://junaidihaniago.wordpress.com](http://junaidihaniago.wordpress.com), dari <http://www.stanford.edu> , diakses pada tanggal 27 Juli 2017.

www.bi.go.id diakses pada tanggal 14 Oktober 2016.

www.ojk.go.id 30 Mei 2017



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pipit Setyawati
NIM : 083 133 107
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Institusi : IAIN Jember

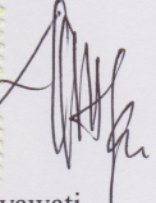
Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul “ **Korelasi Tingkat Suku Bunga BI Rate Terhadap Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah Pada PT Bank Syariah Mandiri**” adalah benar-benar hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 01 Agustus 2017

Yang Menyatakan




Pipit Setyawati
NIM. 083 133 107

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABLE	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	POKOK MASALAH	HIPOTESIS
1	2	5	6	7	8	9
Korelasi Tingkat Suku Bunga BI Rate Terhadap Pendapatan <i>Margin</i> Pembiayaan <i>Murabahah</i> Pada PT Bank Syariah Mandiri.	Variabel X 1. Suku Bunga BI Rate Variabel Y 2. Pendapatan <i>Margin</i> Pembiayaan <i>Murabahah</i>	a. BI Rate b. Pertumbuhan Inflasi c. Persentase <i>Margin</i> d. Biaya <i>Overhead</i> e. Volume Pembiayaan	a. Laporan Keuangan Triwulan PT Bank Syariah Mandiri. b. Kepustakaan c. Dokumentasi	a. Pendekatan Penelitian: Kuantitatif b. Jenis Penelitian: Deskriptif c. <i>Data Time Series</i> d. Analisis data : a. Uji Asumsi Klasik b. Uji Korelasi Product Moment (r). c. Uji Hipotesis : - Uji T - Uji <i>Adjusted R Square</i> (R^2)	1. Bagaimana korelasi tingkat Suku Bunga BI Rate Terhadap Pendapatan <i>Margin</i> Pembiayaan <i>Murabahah</i> Pada PT Bank Syariah Mandiri ? 2. Seberapa erat hubungan tingkat suku bunga BI Rate terhadap pendapatan <i>margin</i> pembiayaan <i>murabahah</i> pada PT Bank Syariah Mandiri ?	Ha : Diduga secara Parsial ada korelasi tingkat suku bunga BI Rate terhadap pendapatan <i>margin</i> pembiayaan <i>murabahah</i> pada PT Bank Syariah Mandiri.

Nomor : B-933/In.2017.a/PP.009/ 08/2017
Lampiran : -
Perihal : **Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi**

Kepada

Yth. Kepala Perpustakaan IAIN Jember

Ibu Alfisyah Nurhayati, S. Ag, M, Si

Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bersama ini kami mohon dengan hormat Mahasiswa/i berikut ini :

Nama : Pipit Setyawati
NIM : 083133107
Semester : IX (Sembilan)
Prodi : Perbankan Syariah
Jurusan : Ekonomi Islam
Alamat : Desa Kedungringin Rt 003/Rw 013 Muncar, Banyuwangi
No TLP : 082233838725
Judul Skripsi : Korelasi Tingkat Suku Bunga BI Rate Terhadap Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah Pada PT Bank Syariah Mandiri .

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi, untuk di izinkan mengadakan penelitian kepustakaan (*library research*) di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu mulai tanggal 10 April s/d 30 Juli.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jember, 10 April 2017

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dan Pengembangan Lembaga



Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I

NIP. 19730830 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp.: 0331-487550 Fax: 0331-427005, Kode Pos: 68136

Website: <http://iain-jember.ac.id> e-mail: info@iain-jember.ac.id

JEMBER

SURAT KETERANGAN

NOMOR : B.135/In.20/U.1/10/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Pipit Setyawati
NIM : 083133107
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

benar-benar telah melakukan kajian literatur (library research) di perpustakaan IAIN Jember dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi dengan judul “Korelasi Tingkat Suku Bunga BI Rate terhadap Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah Pada PT Bank Syari’ah Mandiri” mulai 10 April s/d 30 Juli 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 05 Oktober 2017
Kepala UPT. Perpustakaan,

Alfiyah Nurhayati, M.Si
NIP. 19770816 200604 2 002

DATA-DATA

Data Tingkat Suku bunga BI Rate dan Inflasi

Periode Januari 2012-Desember 2016

No	Periode	Suku Bunga	Tingkat Inflasi
1	1 Januari -31 Maret 2012	0.0583	0.0372
2	1 April - 30 Juni 2012	0.0575	0.0449
3	1 Juli - 30 September 2012	0.0575	0.0448
4	1 Oktober - 31 Desember 2012	0.0575	0.0441
5	1 Januari -31 Maret 2013	0.0575	0.0526
6	1 April - 30 Juni 2013	0.0683	0.0564
7	1 Juli - 30 September 2013	0.0683	0.086
8	1 Oktober - 31 Desember 2013	0.0741	0.0835
9	1 Januari -31 Maret 2014	0.075	0.0776
10	1 April - 30 Juni 2014	0.075	0.0709
11	1 Juli - 30 September 2014	0.075	0.0435
12	1 Oktober - 31 Desember 2014	0.0762	0.0647
13	1 Januari -31 Maret 2015	0.0758	0.0654
14	1 April - 30 Juni 2015	0.075	0.0706
15	1 Juli - 30 September 2015	0.075	0.0709
16	1 Oktober - 31 Desember 2015	0.075	0.0483
17	1 Januari -31 Maret 2016	0.07	0.0433
18	1 April - 30 Juni 2016	0.0604	0.0346
19	1 Juli - 30 September 2016	0.054	0.0302
20	1 Oktober - 31 Desember 2016	0.0475	0.033

Sumber: Web resmi Bank Indonesia (Data diolah)

IAIN JEMBER

Data Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah

PT Bank Syariah Mandiri Tbk

Periode Januari 2012-Desember 2016

No	Periode	Pendapatan Margin Murabahah
1	1 Januari -31 Maret 2012	647.497
2	1 April - 30 Juni 2012	740.343
3	1 Juli - 30 September 2012	785.076
4	1 Oktober - 31 Desember 2012	904.716
5	1 Januari -31 Maret 2013	853.978
6	1 April - 30 Juni 2013	961.468
7	1 Juli - 30 September 2013	908.941
8	1 Oktober - 31 Desember 2013	1.049.113
9	1 Januari -31 Maret 2014	976.287
10	1 April - 30 Juni 2014	977.071
11	1 Juli - 30 September 2014	929.559
12	1 Oktober - 31 Desember 2014	990.099
13	1 Januari -31 Maret 2015	921.438
14	1 April - 30 Juni 2015	829.463
15	1 Juli - 30 September 2015	924.906
16	1 Oktober - 31 Desember 2015	959.289
17	1 Januari -31 Maret 2016	931.242
18	1 April - 30 Juni 2016	953.856
19	1 Juli - 30 September 2016	952.746
20	1 Oktober - 31 Desember 2016	1.061.074

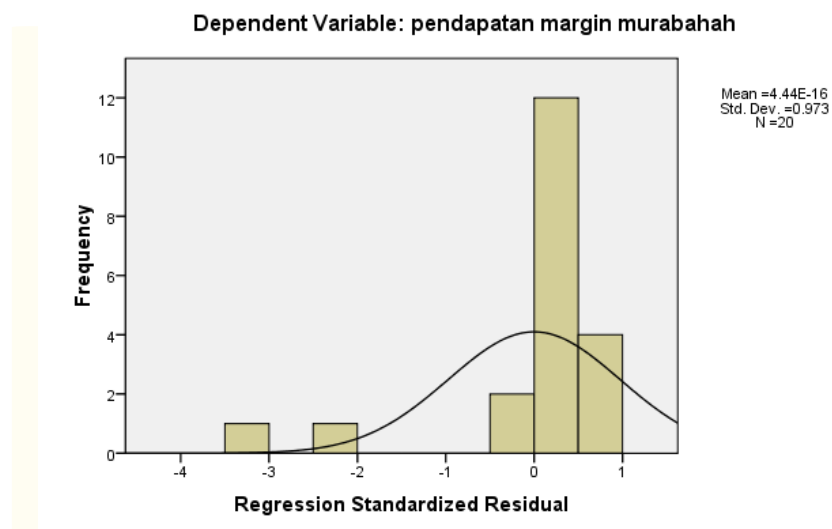
Sumber: Web resmi Otoritas Jasa Keuangan (Data diolah)

IAIN JEMBER

Hasil Output SPSS

A. Uji Normalitas Data Dengan Histogram

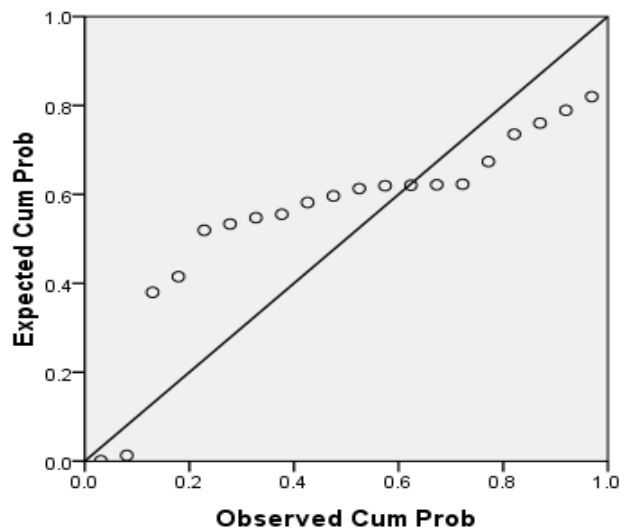
Histogram



B. Uji Normalitas Data Dengan P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: pendapatan margin murabahah



C. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

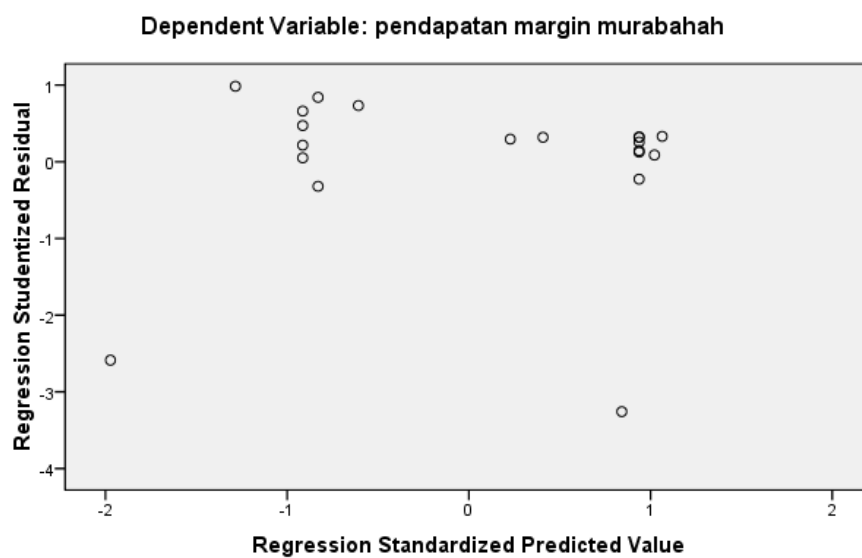
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.306 ^a	.093	.043	283.02813	1.912

a. Predictors: (Constant), suku bunga

b. Dependent Variable: pendapatan margin murabahah

D. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



E. Uji Korelasi Product Moment

Correlations

		Suku Bunga	Pendapatan Margin Murabahah
Suku Bunga	Pearson Correlation	1	.306
	Sig. (2-tailed)		.190
	N	20	20
Pendapatan Margin Murabahah	Pearson Correlation	.306	1
	Sig. (2-tailed)	.190	
	N	20	20

F. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.306 ^a	.093	.043	283.02813

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga

b. Dependent Variable: Pendapatan Margin Murabahah

IAIN JEMBER

G. Uji t

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.412	.685
	Suku Bunga	1.361	.190

a. Dependent Variable: Pendapatan Margin Murabahah



Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

Direproduksi oleh:
Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)
dari sumber: <http://www.stanford.edu>

Catatan-Catatan Reproduksi dan Cara Membaca Tabel:

1. Tabel DW ini direproduksi dengan merubah format tabel mengikuti format tabel DW yang umumnya dilampirkan pada buku-buku teks statistik/ekonometrik di Indonesia, agar lebih mudah dibaca dan diperbandingkan
2. Simbol 'k' pada tabel menunjukkan banyaknya variabel bebas (penjelas), tidak termasuk variabel terikat.
3. Simbol 'n' pada tabel menunjukkan banyaknya observasi

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

N	Tarf Signifikansi		N	Tarf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Tabel t

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505

49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390

BIODATA PENULIS



I. DATA PRIBADI

Nama : Pipit Setyawati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 31 Desember 1995
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : DS Kedungringin RT 03 RW 13, Muncar,
Banyuwangi
No. Hp : 082233838725
E-mail : pipitsetya31@gmail.com

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 1999-2000 : TK Khadijah 42 Setail
Tahun 2001-2006 : SDN 2 Kedungringin Muncar
Tahun 2007-2009 : MTsN II Banyuwangi Muncar
Tahun 2010-2013 : Jurusan IPA, MAN 2 Banyuwangi
Tahun 2013-Sekarang : S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam, IAIN Jember.

Laporan Publikasi Triwulanan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Maret 2016

PT. Bank Syariah Mandiri

2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	611.271	654.975	0	0
a. Rupiah	611.251	654.741	0	0
- Non profit sharing	611.251	654.741	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	20	234	0	0
- Non profit sharing	20	234	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	976.379	812.214	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana				
1. Pendapatan operasional lainnya	171.276	220.932	0	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0	435	0	0
i. Surat berharga	0	435	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	15.299	7.554	0	0
i. Surat berharga	15.259	7.531	0	0
ii. Aset ijarah	40	23	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	4.190	3.158	0	0
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	14	26	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	0	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	142.197	208.094	0	0
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	6.421	0	0	0
i. Pendapatan lainnya	3.155	1.665	0	0
2. Beban operasional lainnya	1.049.817	964.348	0	0
a. Beban bonus wadiah	13.326	13.471	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Maret 2016

PT. Bank Syariah Mandiri

b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0	18	0
i. Surat berharga	0	18	0
ii. Spot dan forward	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	218.806	216.146	0
i. Surat berharga	352	417	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	95.309	86.590	0
iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	123.145	125.545	0
iv. Aset keuangan lainnya	0	3.594	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	4	1.935	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	76	138	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0	0	0
j. Beban tenaga kerja	491.390	452.432	0
k. Beban promosi	12.291	12.684	0
l. Beban lainnya	313.924	267.524	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(878.541)	(743.416)	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	97.838	68.798	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	364	439	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(3.869)	4.252	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	5.777	457	0

Laporan Publikasi Triwulanan
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 Maret 2016

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

	Pos-pos		Bank		Konsolidasi	
	Maret 2016	Maret 2015	Maret 2016	Maret 2015		
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						
A. Pendapatan dan Beban Operasional						
1. Pendapatan Penyaluran Dana						
a. Rupiah						
i. Pendapatan dari piutang						
- Murabahah	1.587.650	1.467.189			0	0
- Istishna'	1.529.955	1.413.316			0	0
- Ujrah	981.619	939.478			0	0
- Istishna'	931.242	894.488			0	0
- Ujrah	43	522			0	0
- Ujrah	50.334	44.468			0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	339.745	281.289			0	0
- Mudharabah	84.971	90.228			0	0
- Musyarakah	254.774	191.061			0	0
- Lainnya	208.591	192.549			0	0
b. Valuta asing	57.695	53.873			0	0
i. Pendapatan dari piutang	51.255	46.882			0	0
- Murabahah	51.255	46.882			0	0
- Istishna'	0	0			0	0
- Ujrah	0	0			0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	16	0			0	0
- Mudharabah	0	0			0	0
- Musyarakah	16	0			0	0
- Lainnya	6.424	6.991			0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Desember 2015

PT. Bank Syariah Mandiri

Total Penghasilan Komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada :				
PEMILIK	392.199	(3.967)	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	392.199	(3.967)	0	0
DIVIDEN	0	0	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM	0,00	0,00	0,00	0,00

Laporan Publikasi Triwulanan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Desember 2015

PT. Bank Syariah Mandiri

LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	13.804	13.564	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	374.126	(25.679)	0
Pajak penghasilan			
a. Taksiran pajak tahun berjalan	69.763	69.059	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	14.787	(49.927)	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	289.576	(44.811)	0
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	0	0	0
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	389.002	(7.169)	0
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	344.038	0	0
b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	44.964	(7.169)	0
c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0	0	0
d. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	3.197	3.202	0
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	4.262	4.269	0
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0	0	0
d. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0
e. Lainnya	(1.065)	(1.067)	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	392.199	(3.967)	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	681.775	(48.778)	0
Labanya yang dapat diatribusikan kepada :			
PEMILIK	289.576	(44.811)	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	0	0	0
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	289.576	(44.811)	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 Desember 2015

PT. Bank Syariah Mandiri

2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	2.492.363	2.549.697	0	0
a. Rupiah	2.490.152	2.548.302	0	0
- Non profit sharing	2.490.152	2.548.302	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	2.211	1.395	0	0
- Non profit sharing	2.211	1.395	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	3.606.798	3.109.752	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	2.211	1.395		
1. Pendapatan operasional lainnya	798.611	834.752	0	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	417	0	0	0
i. Surat berharga	417	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	49.039	702	0	0
i. Surat berharga	48.907	632	0	0
ii. Aset ijarah	132	70	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	19.381	18.472	0	0
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	74	128	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	0	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	710.486	806.820	0	0
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	0	5.965	0	0
i. Pendapatan lainnya	19.214	2.665	0	0
2. Beban operasional lainnya	4.045.087	3.983.747	0	0
a. Beban bonus wadiah	58.577	63.712	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 Desember 2015

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

	Pos-pos		Bank		Konsolidasi	
	Desember 2015	Desember 2014	Desember 2015	Desember 2014		
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						
A. Pendapatan dan Beban Operasional						
1. Pendapatan Penyaluran Dana						
a. Rupiah						
i. Pendapatan dari piutang						
- Murabahah	6.099.161	5.659.449			0	0
- Istishna'	5.840.029	5.483.135			0	0
- Ujrah	3.824.828	3.849.354			0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	3.635.096	3.673.303			0	0
- Murabahah	1.148	5.215			0	0
- Istishna'	188.584	170.836			0	0
- Ujrah	1.221.541	1.150.794			0	0
iii. Pendapatan dari piutang	364.436	417.494			0	0
- Mudharabah	857.105	733.300			0	0
- Musyarakah	793.660	482.987			0	0
- Lainnya	259.132	176.314			0	0
b. Valuta asing	196.460	167.286			0	0
i. Pendapatan dari piutang	196.460	167.286			0	0
- Murabahah	0	0			0	0
- Istishna'	0	0			0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	30.655	57			0	0
- Mudharabah	0	0			0	0
- Musyarakah	30.655	57			0	0
- Lainnya	32.017	8.971			0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 September 2015

PT. Bank Syariah Mandiri

i. Surat berharga	15	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)				
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	3.574.245	568.550	0	0
i. Surat berharga	5.549	0	0	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	3.224.379	94.339	0	0
iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	308.761	473.890	0	0
iv. Aset keuangan lainnya	35.556	321	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	7.732	221	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	233	110	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0	0	0	0
j. Beban tenaga kerja	1.276.046	1.241.071	0	0
k. Beban promosi	47.547	38.855	0	0
l. Beban lainnya	888.635	765.351	0	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(2.389.563)	(2.079.527)	0	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	205.797	369.279	0	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	1.771	1.044	0	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	1.085	1.931	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	381	851	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	3.237	3.826	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	209.034	373.105	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	14.547	97.948	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	45.714	0	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan

September 2015

PT. Bank Syariah Mandiri

- Profit sharing	0	0	0
b. Valuta asing	1.744	1.394	0
- Non profit sharing	1.744	1.394	0
- Profit sharing	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	2.595.360	2.448.806	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	1.744	1.394	
1. Pendapatan operasional lainnya	3.448.768	581.604	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	435	0	0
i. Surat berharga	435	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	34.504	48	0
i. Surat berharga	34.406	0	0
ii. Aset ijarah	98	48	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	14.096	13.338	0
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	63	90	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0
f. Dividen	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	549.395	564.447	0
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	2.846.982	1.551	0
i. Pendapatan lainnya	3.293	2.130	0
2. Beban operasional lainnya	5.838.331	2.661.131	0
a. Beban bonus wadiah	43.860	46.973	0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	18	0	0
i. Surat berharga	18	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	15	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 September 2015

PT. Bank Syariah Mandiri

	Pos: 605			(dalam jutaan Rupiah)	
	September 2015	September 2014	September 2015	September 2014	September 2014
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
A. Pendapatan dan Beban Operasional					
1. Pendapatan Penyaluran Dana					
a. Rupiah	4.487.431	4.358.510	0	0	0
i. Pendapatan dari piutang	4.300.826	4.208.409	0	0	0
- Murabahah	2.815.213	2.964.864	0	0	0
- Istishna'	2.675.807	2.830.393	0	0	0
- Ujrah	1.073	4.508	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	138.333	129.963	0	0	0
- Mudharabah	959.663	915.675	0	0	0
- Musyarakah	296.891	344.400	0	0	0
- Lainnya	662.772	571.275	0	0	0
- Ujrah	525.950	327.870	0	0	0
iii. Valuta asing	186.605	150.101	0	0	0
i. Pendapatan dari piutang	148.552	126.118	0	0	0
- Murabahah	148.552	126.118	0	0	0
- Istishna'	0	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	131	57	0	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0	0
- Musyarakah	131	57	0	0	0
- Lainnya	37.922	23.926	0	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	1.892.071	1.909.704	0	0	0
a. Rupiah	1.890.327	1.908.310	0	0	0
- Non profit sharing	1.890.327	1.908.310	0	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 Juni 2015

PT. Bank Syariah Mandiri

LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	3.523	1.122	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	183.879	204.147	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	20.585	54.001	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	30.948	0	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	132.346	150.146	0	0
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	0	0	0	0
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	0	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	0	0	0	0
c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0	0	0	0
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	3.537	1.091	0	0
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0	0	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	3.537	1.091	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	135.883	151.237	0	0
Labanya yang dapat diatribusikan kepada :				
PEMILIK	132.346	150.146	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	132.346	150.146	0	0
Total Penghasilan Komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada :				
PEMILIK	3.537	1.091	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	3.537	1.091	0	0
DIVIDEN	0	0	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM	0,00	0,00	0,00	0,00

Laporan Publikasi Triwulanan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Juni 2015

PT. Bank Syariah Mandiri

b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	18	59	0
i. Surat berharga	18	59	0
ii. Spot dan forward	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	1.612.063	1.186.558	0
i. Surat berharga	6.940	18	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	906.609	276.235	0
iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	683.457	910.305	0
iv. Aset keuangan lainnya	15.057	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	2.052	64	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	187	88	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0	0	0
j. Beban tenaga kerja	966.425	820.690	0
k. Beban promosi	35.555	38.204	0
l. Beban lainnya	590.216	490.227	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1.410.577)	(1.313.256)	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	180.356	203.025	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	911	731	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	2.122	(373)	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	490	764	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 Juni 2015

PT. Bank Syariah Mandiri

2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	1.276.549	1.271.340	0
a. Rupiah	1.276.262	1.269.951	0
- Non profit sharing	1.276.262	1.269.951	0
- Profit sharing	0	0	0
b. Valuta asing	287	1.389	0
- Non profit sharing	287	1.389	0
- Profit sharing	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1.590.933	1.516.281	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	287	1.389	0
1. Pendapatan operasional lainnya	1.824.013	1.255.498	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	435	0	0
i. Surat berharga	435	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	46	32	0
i. Surat berharga	0	0	0
ii. Aset ijarah	46	32	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	7.627	8.573	0
d. Pendapatan bank selaku muharib dalam muharabah muqayyadah	46	75	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0
f. Dividen	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	505.062	468.347	0
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	1.290.490	751.071	0
i. Pendapatan lainnya	20.307	27.400	0
2. Beban operasional lainnya	3.234.590	2.568.754	0
a. Beban bonus wadiah	28.074	32.864	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 Juni 2015

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

	Pos-pos		Bank		Konsolidas	
	Pos-pos		Juni 2015	Juni 2014	Juni 2015	Juni 2014
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						
A. Pendapatan dan Beban Operasional						
1. Pendapatan Penyaluran Dana						
a. Rupiah						
i. Pendapatan dari piutang						
- Murabahah			2.867.482	2.787.621	0	0
- Istishna'			2.700.435	2.639.325	0	0
- Ujrah			1.751.618	1.880.523	0	0
			1.750.901	1.876.928	0	0
			717	3.595	0	0
			0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil			623.604	612.230	0	0
- Mudharabah			186.643	235.319	0	0
- Musyarakah			436.961	376.911	0	0
iii. Lainnya			325.213	146.572	0	0
b. Valuta asing			167.047	148.296	0	0
i. Pendapatan dari piutang			90.580	76.431	0	0
- Murabahah			90.580	76.431	0	0
- Istishna'			0	0	0	0
- Ujrah			0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil			71	57	0	0
- Mudharabah			0	0	0	0
- Musyarakah			71	57	0	0
iii. Lainnya			76.396	71.808	0	0

Laporan Keuangan PT Bank Syariah Mandiri

Laporan Posisi Keuangan Per-31 Maret 2015 dan 2014

Laporan Laba Rugi Komprehensif Periode-1 Januari s.d. 31 Maret 2015 dan 2014

Kualitas Aktiva Produktif dan Informasi Lainnya Per-31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam Ribuan Rupiah)

Main financial statement table with columns for 2015 and 2014, detailing assets, liabilities, and comprehensive income/loss.

Table titled 'Perhitungan Rasio Keuangan' showing various financial ratios for 2015 and 2014.

Table titled 'Laporan Komitmen dan Kontinjensi' providing details on commitments and contingencies for 2015 and 2014.

Table titled 'Perhitungan Rasio Keuangan' (repeated) showing financial ratios for 2015 and 2014.

Table titled 'Laporan Komitmen dan Kontinjensi' (repeated) providing details on commitments and contingencies for 2015 and 2014.

Table titled 'Perhitungan Rasio Keuangan' (repeated) showing financial ratios for 2015 and 2014.

Table titled 'Laporan Komitmen dan Kontinjensi' (repeated) providing details on commitments and contingencies for 2015 and 2014.

Table titled 'Perhitungan Rasio Keuangan' (repeated) showing financial ratios for 2015 and 2014.

Table titled 'Laporan Komitmen dan Kontinjensi' (repeated) providing details on commitments and contingencies for 2015 and 2014.

Sebagian Penghargaan Tahun 2014:

A collection of award logos and certificates from various organizations, including 'The Best Islamic Bank in Indonesia 2014', 'The Best Islamic Bank Award', 'Asiamoney Islamic Bank Award 2014', 'Good Corporate Governance Award', 'The Best Islamic Full Fledge Bank', and 'The Best Platinum Awards'.

Catatan: Informasi keuangan di atas prepared dan telah diaudit oleh auditor independen...

Informasi tambahan mengenai laporan keuangan dan kinerja bank, serta informasi mengenai pemegang saham.

Agus Sudarto, Direktur Utama; Agus Dwi Handaya, Direktur. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT Mandiri Sekuritas.

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 Desember 2014

PT. Bank Syariah Mandiri

IV.	Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	1.308.393	1.017.679
V.	Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(1.073)	(1.660)
VI.	Beban Operasional lainnya	2.945.548	2.756.642
	A. Beban Bonus titipan wadiah	63.764	66.907
	B. Beban administrasi dan umum	570.625	533.459
	C. Biaya personalia	1.355.776	1.192.403
	D. Beban penurunan nilai surat berharga		
	E. Beban transaksi valuta asing		
	F. Beban promosi	55.512	81.185
	G. Beban lainnya	895.871	882.688
VII.	Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	96.120	874.903
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
VIII.	Pendapatan Non Operasional 2)	15.598	9.747
IX.	Beban Non Operasional 3)	1.925	814
X.	Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	13.673	8.933
XI.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	109.793	883.836
XII.	Taksiran Pajak Penghasilan	38.015	232.596
XIII.	Jumlah Laba (Rugi) 4)	71.778	651.240
XIV.	Hak Minoritas -/-		
XV.	Saldo Laba(Rugi) Awal Tahun	3.373.423	2.722.183
XVI.	Dividen		
XVII.	Lainnya		
XVIII.	Saldo Laba(rugi) Akhir Periode	3.445.201	3.373.423
XIX.	Laba Bersih Per Saham	241,00	2.232,00

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 Desember 2014

PT. Bank Syariah Mandiri

ii. Deposito Mudharabah	3.611	2.699
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	4.162	2.621
iv. Lainnya		
c. Lainnya		
B. Pendapatan Operasional Lainnya	1.001.565	1.192.864
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	128	289
2. Jasa layanan	521.627	628.083
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	17.037	29.259
4. Koreksi PPAP		
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif		
6. Lainnya	462.773	535.233
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	2.502.473	2.128.642
1. Pihak ketiga bukan bank	2.496.083	2.116.224
a. Tabungan Mudharabah	530.385	562.314
b. Deposito Mudharabah	1.885.261	1.467.733
c. Lainnya	80.437	86.177
2. Bank Indonesia		
a. FPJP Syariah		
b. Lainnya		
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	6.390	12.418
a. Tabungan Mudharabah	3.834	5.526
b. Deposito Mudharabah	2.556	5.910
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank		982
d. Lainnya		
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II	4.348.988	4.647.564

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 Desember 2014

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidas	
	Desember 2014	Desember 2013	Desember 2014	Desember 2013
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana				
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank				
a. Pendapatan Margin Murabahah	6.851.461	6.776.206		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	5.849.896	5.583.342		
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	5.507.636	5.382.302		
d. Pendapatan Istishna'	3.873.016	3.773.500		
i. Harga Pokok Istishna' -/-	5.215	6.131		
ii. Pendapatan Sewa Ijarah	5.215	6.131		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	328.710	188.168		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	420.136	543.973		
g. Pendapatan dari penyertaan	750.937	704.007		
h. Lainnya	129.622	166.523		
2. Dari Bank Indonesia	334.321	195.558		
a. Bonus SWBI	63.362	9.034		
b. Lainnya	270.959	186.524		
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	7.939	5.482		
a. Bonus dari Bank Syariah lain	166	162		
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	7.773	5.320		
i. Tabungan Mudharabah				

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 September 2014

PT. Bank Syariah Mandiri

IV.	Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	712.237	790.238
V.	Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	762	(521)
VI.	Beban Operasional lainnya	2.132.382	2.051.648
A.	Beban Bonus titipan wadiah	47.025	45.298
B.	Beban administrasi dan umum	400.842	394.464
C.	Biaya personalia	1.022.584	928.550
D.	Beban penurunan nilai surat berharga		
E.	Beban transaksi valuta asing	35.754	54.775
F.	Beban promosi	626.177	628.561
G.	Beban lainnya	369.279	629.908
VII.	Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))		
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
VIII.	Pendapatan Non Operasional 2)	3.896	10.662
IX.	Beban Non Operasional 3)	70	703
X.	Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	3.826	9.959
XI.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	373.105	639.867
XII.	Taksiran Pajak Penghasilan	97.948	164.214
XIII.	Jumlah Laba (Rugi) 4)	275.157	475.653
XIV.	Hak Minoritas -/-		
XV.	Saldo Laba(Rugi) Awal Tahun	3.373.423	2.722.183
XVI.	Dividen		
XVII.	Lainnya		
XVIII.	Saldo Laba(rugi) Akhir Periode	3.648.580	3.197.836
XIX.	Laba Bersih Per Saham		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 September 2014

PT. Bank Syariah Mandiri

ii. Deposito Mudharabah	2.631	1.944
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	3.404	1.878
iv. Lainnya		
c. Lainnya		
B. Pendapatan Operasional Lainnya	783.649	888.458
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	90	262
2. Jasa layanan	374.852	468.563
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	12.261	20.166
4. Koreksi PPAP		
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif		
6. Lainnya	396.446	399.467
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	1.869.990	1.510.284
1. Pihak ketiga bukan bank	1.865.014	1.500.498
a. Tabungan Mudharabah	399.607	419.396
b. Deposito Mudharabah	1.406.705	1.017.894
c. Lainnya	58.702	63.208
2. Bank Indonesia		
a. FPJP Syariah		
b. Lainnya		
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	4.976	9.786
a. Tabungan Mudharabah	2.791	4.227
b. Deposito Mudharabah	2.185	4.577
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank		982
d. Lainnya		
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II	3.214.660	3.471.273

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 September 2014

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

	Pos-pos		Bank		Konsolidasi	
	Pos-pos		September 2014	September 2013	September 2014	September 2013
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						
I. PENDAPATAN OPERASIONAL			5.084.650	4.981.557		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana			4.301.001	4.093.099		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank			4.073.962	3.970.314		
a. Pendapatan Margin Murabahah			2.882.917	2.724.387		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel						
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel			4.508	4.686		
i. Pendapatan Istishna'			4.508	4.686		
ii. Harga Pokok Istishna' -/-						
d. Pendapatan Sewa Ijarah			173.441	181.321		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah			344.400	406.845		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah			571.332	520.257		
g. Pendapatan dari penyertaan						
h. Lainnya			97.364	132.818		
2. Dari Bank Indonesia			220.860	118.866		
a. Bonus SWBI			30.690	4.539		
b. Lainnya			190.170	114.327		
3. Dari bank-bank lain di Indonesia			6.179	3.919		
a. Bonus dari Bank Syariah lain			144	97		
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah			6.035	3.822		
i. Tabungan Mudharabah						

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 Juni 2014

PT. Bank Syariah Mandiri

IV.	Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	537.168	506.383
V.	Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(658)	(344)
VI.	Beban Operasional lainnya	1.408.727	1.307.702
A.	Beban Bonus titipan wadiah	32.916	28.581
B.	Beban administrasi dan umum	265.694	262.902
C.	Biaya personalia	683.029	589.551
D.	Beban penurunan nilai surat berharga		
E.	Beban transaksi valuta asing		
F.	Beban promosi	17.978	28.953
G.	Beban lainnya	409.110	397.715
VII.	Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	203.025	487.600
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
VIII.	Pendapatan Non Operasional 2)	1.562	6.488
IX.	Beban Non Operasional 3)	440	435
X.	Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	1.122	6.053
XI.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	204.147	493.653
XII.	Taksiran Pajak Penghasilan	54.001	126.904
XIII.	Jumlah Laba (Rugi) 4)	150.146	366.749
XIV.	Hak Minoritas -/-		
XV.	Saldo Laba(Rugi) Awal Tahun	3.373.423	2.722.183
XVI.	Dividen		
XVII.	Lainnya		
XVIII.	Saldo Laba(rugi) Akhir Periode	3.523.569	3.088.932
XIX.	Laba Bersih Per Saham		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 Juni 2014

PT. Bank Syariah Mandiri

ii. Deposito Mudharabah	1.699	1.285
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	1.291	1.036
iv. Lainnya		
c. Lainnya		
B. Pendapatan Operasional Lainnya	504.427	626.868
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	75	195
2. Jasa layanan	237.617	347.254
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	7.830	6.766
4. Koreksi PPAP		
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif		
6. Lainnya	258.905	272.653
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	1.244.842	988.337
1. Pihak ketiga bukan bank	1.241.129	982.459
a. Tabungan Mudharabah	265.651	290.212
b. Deposito Mudharabah	936.857	648.979
c. Lainnya	38.621	43.268
2. Bank Indonesia		
a. FPJP Syariah		
b. Lainnya	3.713	5.878
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	1.913	3.110
a. Tabungan Mudharabah	1.800	2.763
b. Deposito Mudharabah		
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank		5
d. Lainnya		
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II	2.148.262	2.301.341

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 Juni 2014

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

	Pos-pos		Bank		Konsolidasi	
	Juni 2014	Juni 2013	Juni 2014	Juni 2013	Juni 2014	Juni 2013
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						
I. PENDAPATAN OPERASIONAL						
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana						
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank						
a. Pendapatan Margin Murabahah	3.393.104	3.289.678				
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	2.888.677	2.662.810				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	2.739.750	2.592.401				
i. Pendapatan Istishna'	1.953.358	1.815.446				
ii. Harga Pokok Istishna' -/-	3.595	3.403				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	3.595	3.403				
e. Pendapatan Sewa Ijarah	103.375	61.309				
f. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	235.319	267.180				
g. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	376.968	353.384				
h. Pendapatan dari penyertaan						
i. Lainnya	67.135	91.679				
2. Dari Bank Indonesia	145.876	68.009				
a. Bonus SWBI	16.101	3.199				
b. Lainnya	129.775	64.810				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	3.051	2.400				
a. Bonus dari Bank Syariah lain	61	79				
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	2.990	2.321				
i. Tabungan Mudharabah						

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 Maret 2014

PT. Bank Syariah Mandiri

IV.	Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	112.776	125.118
V.	Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	466	
VI.	Beban Operasional lainnya	709.283	614.746
A.	Beban Bonus titipan wadiah	16.246	13.337
B.	Beban administrasi dan umum	130.338	125.319
C.	Biaya personalia	343.346	270.407
D.	Beban penurunan nilai surat berharga	59	
E.	Beban transaksi valuta asing	7.798	12.534
F.	Beban promosi	211.496	193.149
G.	Beban lainnya	270.404	342.615
VII.	Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))		
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
VIII.	Pendapatan Non Operasional 2)	1.056	869
IX.	Beban Non Operasional 3)	1.992	361
X.	Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	(936)	508
XI.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	269.468	343.123
XII.	Taksiran Pajak Penghasilan	68.966	87.519
XIII.	Jumlah Laba (Rugi) 4)	200.502	255.604
XIV.	Hak Minoritas -/-		
XV.	Saldo Laba(Rugi) Awal Tahun	3.373.423	2.722.183
XVI.	Dividen		
XVII.	Lainnya		
XVIII.	Saldo Laba(rugi) Akhir Periode	3.573.925	2.977.787
XIX.	Laba Bersih Per Saham		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Maret 2014

PT. Bank Syariah Mandiri

ii. Deposito Mudharabah	809	597
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	339	213
iv. Lainnya		
c. Lainnya		
B. Pendapatan Operasional Lainnya	278.323	295.751
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	38	117
2. Jasa layanan	134.799	160.507
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	4.521	2.737
4. Koreksi PPAP		
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif		
6. Lainnya	138.965	132.390
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	601.629	479.986
1. Pihak ketiga bukan bank	599.366	476.587
a. Tabungan Mudharabah	132.219	144.433
b. Deposito Mudharabah	448.144	310.083
c. Lainnya	19.003	22.071
2. Bank Indonesia		
a. FPJP Syariah		
b. Lainnya		
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	2.263	3.399
a. Tabungan Mudharabah	1.095	1.887
b. Deposito Mudharabah	1.168	1.507
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank		5
d. Lainnya		
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II	1.092.929	1.082.479

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 Maret 2014

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

	Pos-pos		Bank		Konsolidasi	
	Maret 2014	Maret 2013	Maret 2014	Maret 2013	Maret 2014	Maret 2013
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						
I. PENDAPATAN OPERASIONAL						
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	1.694.558	1.562.465				
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1.416.235	1.266.714				
a. Pendapatan Margin Murabahah	1.345.388	1.232.426				
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	976.287	853.978				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	1.710	1.520				
i. Pendapatan Istishna'	1.710	1.520				
ii. Harga Pokok Istishna' -/-						
d. Pendapatan Sewa Ijarah	31.032	32.030				
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	115.981	133.802				
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	186.586	165.393				
g. Pendapatan dari penyertaan						
h. Lainnya	33.792	45.703				
2. Dari Bank Indonesia	69.638	33.424				
a. Bonus SWBI	3.988	898				
b. Lainnya	65.650	32.526				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	1.209	864				
a. Bonus dari Bank Syariah lain	61	54				
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	1.148	810				
i. Tabungan Mudharabah						

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 Desember 2013

PT. Bank Syariah Mandiri

IV.	Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	1.017.679	608.212
V.	Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(1.660)	193
VI.	Beban Operasional lainnya	2.756.642	2.388.613
	A. Beban Bonus titipan wadiah	66.907	42.942
	B. Beban administrasi dan umum	533.459	468.398
	C. Biaya personalia	1.192.403	973.160
	D. Beban penurunan nilai surat berharga		
	E. Beban transaksi valuta asing		
	F. Beban promosi	81.185	107.456
	G. Beban lainnya	882.688	796.657
VII.	Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	874.903	1.091.102
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
VIII.	Pendapatan Non Operasional 2)	9.747	7.454
IX.	Beban Non Operasional 3)	814	1.423
X.	Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	8.933	6.031
XI.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	883.836	1.097.133
XII.	Taksiran Pajak Penghasilan	232.596	291.442
XIII.	Jumlah Laba (Rugi) 4)	651.240	805.691
XIV.	Hak Minoritas -/-		
XV.	Saldo Laba(Rugi) Awal Tahun	2.722.183	1.909.952
XVI.	Dividen		
XVII.	Lainnya		6.540
XVIII.	Saldo Laba(rugi) Akhir Periode	3.373.423	2.722.183
XIX.	Laba Bersih Per Saham	2.232,00	3.382,00

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 Desember 2013

PT. Bank Syariah Mandiri

ii. Deposito Mudharabah	2.699	854
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	2.621	2.900
iv. Lainnya		
c. Lainnya		
B. Pendapatan Operasional Lainnya	1.192.864	1.137.920
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	289	7.023
2. Jasa layanan	628.083	653.772
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	29.259	18.784
4. Koreksi PPAP		
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif		
6. Lainnya	535.233	458.341
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	2.128.642	1.967.158
1. Pihak ketiga bukan bank	2.116.224	1.951.640
a. Tabungan Mudharabah	562.314	509.593
b. Deposito Mudharabah	1.467.733	1.364.852
c. Lainnya	86.177	77.195
2. Bank Indonesia		
a. FPJP Syariah		
b. Lainnya		
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	12.418	15.518
a. Tabungan Mudharabah	5.526	4.742
b. Deposito Mudharabah	5.910	10.099
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	982	677
d. Lainnya		
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II	4.647.564	4.088.120

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 Desember 2013

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

	Pos-pos		Bank		Konsolidasi	
	Desember 2013	Desember 2012	Desember 2013	Desember 2012		
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						
I. PENDAPATAN OPERASIONAL						
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana		6.776.206		6.055.278		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		5.583.342		4.917.358		
a. Pendapatan Margin Murabahah		5.382.302		4.795.806		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel		3.773.500		3.077.632		
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel		6.131		4.124		
i. Pendapatan Istishna'		6.131		4.124		
ii. Harga Pokok Istishna' -/-						
d. Pendapatan Sewa Ijarah		188.168		265.675		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah		543.973		629.465		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah		704.007		602.855		
g. Pendapatan dari penyertaan						
h. Lainnya		166.523		216.055		
2. Dari Bank Indonesia		195.558		117.638		
a. Bonus SWBI		9.034		2.757		
b. Lainnya		186.524		114.881		
3. Dari bank-bank lain di Indonesia		5.482		3.914		
a. Bonus dari Bank Syariah lain		162		160		
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah		5.320		3.754		
i. Tabungan Mudharabah						

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 September 2013

PT. Bank Syariah Mandiri

IV.	Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	790.238	357.448
V.	Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(521)	2.717
VI.	Beban Operasional lainnya	2.051.648	1.719.036
	A. Beban Bonus titipan wadiah	45.298	30.230
	B. Beban administrasi dan umum	394.464	315.090
	C. Biaya personalia	928.550	706.720
	D. Beban penurunan nilai surat berharga		
	E. Beban transaksi valuta asing	54.775	64.351
	F. Beban promosi	628.561	602.645
	G. Beban lainnya	629.908	789.061
VII.	Labanya (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))		
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
VIII.	Pendapatan Non Operasional 2)	10.662	9.976
IX.	Beban Non Operasional 3)	703	1.139
X.	Labanya (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	9.959	8.837
XI.	Labanya (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	639.867	797.898
XII.	Taksiran Pajak Penghasilan	164.214	203.474
XIII.	Jumlah Labanya (Rugi) 4)	475.653	594.424
XIV.	Hak Minoritas -/-		
XV.	Saldo Labanya (Rugi) Awal Tahun	2.722.183	1.909.952
XVI.	Dividen		
XVII.	Lainnya		
XVIII.	Saldo Labanya (Rugi) Akhir Periode	3.197.836	2.504.376
XIX.	Labanya Bersih Per Saham		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 September 2013

PT. Bank Syariah Mandiri

ii. Deposito Mudharabah	1.944	73
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	1.878	2.290
iv. Lainnya		
c. Lainnya		
B. Pendapatan Operasional Lainnya	888.458	860.619
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	262	6.781
2. Jasa layanan	468.563	509.053
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	20.166	10.035
4. Koreksi PPAP		
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif		
6. Lainnya	399.467	334.750
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	1.510.284	1.475.678
1. Pihak ketiga bukan bank	1.500.498	1.464.376
a. Tabungan Mudharabah	419.396	364.423
b. Deposito Mudharabah	1.017.894	1.043.945
c. Lainnya	63.208	56.008
2. Bank Indonesia		
a. FPJP Syariah		
b. Lainnya		
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	9.786	11.302
a. Tabungan Mudharabah	4.227	3.016
b. Deposito Mudharabah	4.577	7.693
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank		
d. Lainnya	982	593
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II	3.471.273	2.868.262

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 September 2013

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

	Pos-pos		Bank		Konsolidasi	
	September 2013	September 2012	September 2013	September 2012	September 2013	September 2012
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						
I. PENDAPATAN OPERASIONAL						
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	4.981.557	4.343.940				
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	4.093.099	3.483.321				
a. Pendapatan Margin Murabahah	3.970.314	3.385.410				
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	2.724.387	2.172.916				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	4.686	2.843				
i. Pendapatan Istishna'	4.686	2.843				
ii. Harga Pokok Istishna' -/-						
d. Pendapatan Sewa Ijarah	181.321	132.271				
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	406.845	469.479				
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	520.257	443.346				
g. Pendapatan dari penyertaan						
h. Lainnya	132.818	164.555				
2. Dari Bank Indonesia	118.866	95.428				
a. Bonus SWBI	4.539	2.396				
b. Lainnya	114.327	93.032				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	3.919	2.483				
a. Bonus dari Bank Syariah lain	97	120				
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	3.822	2.363				
i. Tabungan Mudharabah						

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 Juni 2013

PT. Bank Syariah Mandiri

IV.	Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	506.383	240.369
V.	Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(344)	5.096
VI.	Beban Operasional lainnya	1.307.702	1.082.546
A.	Beban Bonus titipan wadiah	28.581	18.791
B.	Beban administrasi dan umum	262.902	177.278
C.	Biaya personalia	589.551	489.702
D.	Beban penurunan nilai surat berharga		
E.	Beban transaksi valuta asing		
F.	Beban promosi	28.953	37.732
G.	Beban lainnya	397.715	359.043
VII.	Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	487.600	529.399
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
VIII.	Pendapatan Non Operasional 2)	6.488	7.978
IX.	Beban Non Operasional 3)	435	1.139
X.	Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	6.053	6.839
XI.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	493.653	536.238
XII.	Taksiran Pajak Penghasilan	126.904	139.398
XIII.	Jumlah Laba (Rugi) 4)	366.749	396.840
XIV.	Hak Minoritas -/		
XV.	Saldo Laba(Rugi) Awal Tahun	2.722.183	1.909.952
XVI.	Dividen		
XVII.	Lainnya		
XVIII.	Saldo Laba(rugi) Akhir Periode	3.088.932	2.306.792
XIX.	Laba Bersih Per Saham 1.		

Laporan Publikasi Triwulanan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan

Juni 2013

PT. Bank Syariah Mandiri

ii. Deposito Mudharabah	1.285	62
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	1.036	1.361
iv. Lainnya		
c. Lainnya		
B. Pendapatan Operasional Lainnya	626.868	612.749
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	195	4.868
2. Jasa layanan	347.254	381.993
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	6.766	6.496
4. Koreksi PPAP		
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	272.653	219.392
6. Lainnya	988.337	995.602
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	982.459	989.434
1. Pihak ketiga bukan bank		
a. Tabungan Mudharabah	290.212	230.051
b. Deposito Mudharabah	648.979	722.847
c. Lainnya	43.268	36.536
2. Bank Indonesia		
a. FPJP Syariah		
b. Lainnya	5.878	6.168
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	3.110	1.881
a. Tabungan Mudharabah		
b. Deposito Mudharabah	2.763	3.721
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	5	566
d. Lainnya		
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II	2.301.341	1.857.410

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 Juni 2013

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

	Pos-pos		BANK		KONSOLIDASI	
	2013	2012	2013	2012	2013	2012
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						
I. PENDAPATAN OPERASIONAL						
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana						
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank						
a. Pendapatan Margin Murabahah	3.289.678	2.853.012				
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	2.662.810	2.240.263				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	2.592.401	2.163.232				
i. Pendapatan Istishna'	1.815.446	1.387.840				
ii. Harga Pokok Istishna' -/-	3.403	1.680				
iii. Pendapatan Sewa Ijarah	3.403	1.680				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	61.309	65.079				
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	267.180	311.156				
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	353.384	285.780				
g. Pendapatan dari penyertaan						
h. Lainnya	91.679	111.697				
2. Dari Bank Indonesia	68.009	75.515				
a. Bonus SWBI	3.199	2.396				
b. Lainnya	64.810	73.119				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	2.400	1.516				
a. Bonus dari Bank Syariah lain	79	93				
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	2.321	1.423				
i. Tabungan Mudharabah						

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 Maret 2013

PT. Bank Syariah Mandiri

IV.	Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	125.118	109.774
V.	Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2.134	
VI.	Beban Operasional lainnya	614.746	543.550
	A. Beban Bonus titipan wadiah	13.337	8.545
	B. Beban administrasi dan umum	125.319	79.326
	C. Biaya personalia	270.407	271.925
	D. Beban penurunan nilai surat berharga		
	E. Beban transaksi valuta asing		
	F. Beban promosi	12.534	23.202
	G. Beban lainnya	193.149	160.552
VII.	Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	342.615	257.260
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
VIII.	Pendapatan Non Operasional 2)	869	3.641
IX.	Beban Non Operasional 3)	361	456
X.	Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	508	3.185
XI.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	343.123	260.445
XII.	Taksiran Pajak Penghasilan	87.519	67.723
XIII.	Jumlah Laba (Rugi) 4)	255.604	192.722
XIV.	Hak Minoritas -/-		
XV.	Saldo Laba(Rugi) Awal Tahun	2.722.183	1.909.952
XVI.	Dividen		
XVII.	Lainnya		
XVIII.	Saldo Laba(rugi) Akhir Periode	2.977.787	2.102.674
XIX.	Laba Bersih Per Saham		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 Maret 2013

PT. Bank Syariah Mandiri

ii. Deposito Mudharabah	597	75
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	213	866
iv. Lainnya		
c. Lainnya		
B. Pendapatan Operasional Lainnya	295.751	328.395
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	117	2.363
2. Jasa layanan	160.507	230.443
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	2.737	2.933
4. Koreksi PPAP		
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif		
6. Lainnya	132.390	92.656
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	479.986	490.446
1. Pihak ketiga bukan bank	476.587	487.267
a. Tabungan Mudharabah	144.433	101.851
b. Deposito Mudharabah	310.083	366.372
c. Lainnya	22.071	19.044
2. Bank Indonesia		
a. FPJP Syariah		
b. Lainnya		
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	3.399	3.179
a. Tabungan Mudharabah	1.887	976
b. Deposito Mudharabah	1.507	1.770
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	5	433
d. Lainnya		
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II	1.082.479	912.718

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 Maret 2013

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

	Pos-pos		Bank		Konsolidasi	
	Maret 2013	Maret 2012	Maret 2013	Maret 2012	Maret 2013	Maret 2012
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						
I. PENDAPATAN OPERASIONAL						
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	1.562.465	1.403.164				
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1.266.714	1.074.769				
a. Pendapatan Margin Murabahah	1.232.426	1.021.633				
b. Pendapatan Margin Murabahah	853.978	647.497				
c. Pendapatan Bersih Salam Paralel	1.520	792				
i. Pendapatan Istishna'	1.520	792				
ii. Harga Pokok Istishna' -/-						
d. Pendapatan Sewa Ijarah	32.030	24.657				
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	133.802	151.577				
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	165.393	138.385				
g. Pendapatan dari penyertaan						
h. Lainnya	45.703	58.725				
2. Dari Bank Indonesia	33.424	52.147				
a. Bonus SWBI	898	1.956				
b. Lainnya	32.526	50.191				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	864	989				
a. Bonus dari Bank Syariah lain	54	48				
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	810	941				
i. Tabungan Mudharabah						

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 Desember 2012

PT. Bank Syariah Mandiri

IV.	Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	608.212	549.535
V.	Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	193	(640)
VI.	Beban Operasional lainnya	2.388.613	1.956.976
A.	Beban Bonus titipan wadiah	42.942	32.905
B.	Beban administrasi dan umum	468.398	309.342
C.	Biaya personalia	973.160	964.882
D.	Beban penurunan nilai surat berharga		
E.	Beban transaksi valuta asing		
F.	Beban promosi	107.456	108.094
G.	Beban lainnya	796.657	541.753
VII.	Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	1.091.102	741.645
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
VIII.	Pendapatan Non Operasional 2)	7.454	6.761
IX.	Beban Non Operasional 3)	1.423	472
X.	Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	6.031	6.289
XI.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	1.097.133	747.934
XII.	Taksiran Pajak Penghasilan	291.442	196.864
XIII.	Jumlah Laba (Rugi) 4)	805.691	551.070
XIV.	Hak Minoritas -/-		
XV.	Saldo Laba(Rugi) Awal Tahun	1.909.952	1.358.882
XVI.	Dividen		
XVII.	Lainnya	6.540	
XVIII.	Saldo Laba(rugi) Akhir Periode	2.722.183	1.909.952
XIX.	Laba Bersih Per Saham	3.382,00	3.376,00

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 Desember 2012

PT. Bank Syariah Mandiri

ii. Deposito Mudharabah	854	3.041
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	2.900	958
iv. Lainnya		
C. Lainnya		
B. Pendapatan Operasional Lainnya	1.137.920	1.081.747
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	7.023	14.255
2. Jasa layanan	653.772	668.430
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	18.784	15.370
4. Koreksi PPAP		
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif		
6. Lainnya	458.341	383.692
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	1.967.158	1.808.702
1. Pihak ketiga bukan bank	1.951.640	1.773.225
a. Tabungan Mudharabah	509.593	363.353
b. Deposito Mudharabah	1.364.852	1.367.853
c. Lainnya	77.195	42.019
2. Bank Indonesia		
a. FPJP Syariah		
b. Lainnya		
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	15.518	35.477
a. Tabungan Mudharabah	4.742	3.713
b. Deposito Mudharabah	10.099	30.167
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	677	1.597
d. Lainnya		
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II	4.088.120	3.247.516

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 Desember 2012

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

	Pos-pos		Bank		Konsolidas	
	Desember 2012	Desember 2011	Desember 2012	Desember 2011	Desember 2012	Desember 2011
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						
I. PENDAPATAN OPERASIONAL						
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana						
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank						
a. Pendapatan Margin Murabahah	6.055.278	5.056.218				
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	4.917.358	3.974.471				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	4.795.806	3.826.570				
i. Pendapatan Istishna'	3.077.632	2.172.848				
ii. Harga Pokok Istishna' -/-						
d. Pendapatan Sewa Ijarah	4.124	7.732				
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	4.124	7.732				
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	265.675	217.957				
g. Pendapatan dari penyertaan	629.465	636.928				
h. Lainnya	602.855	558.025				
2. Dari Bank Indonesia	216.055	233.080				
a. Bonus SWBI	117.638	143.707				
b. Lainnya	2.757	55.791				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	114.881	87.916				
a. Bonus dari Bank Syariah lain	3.914	4.194				
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	160	195				
i. Tabungan Mudharabah	3.754	3.999				

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 September 2012

PT. Bank Syariah Mandiri

IV.	Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	357.448	296.149
V.	Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2.717	229
VI.	Beban Operasional lainnya	1.719.036	1.310.581
A.	Beban Bonus titipan wadiah	30.230	24.266
B.	Beban administrasi dan umum	315.090	200.927
C.	Biaya personalia	706.720	667.043
D.	Beban penurunan nilai surat berharga		
E.	Beban transaksi valuta asing		
F.	Beban promosi	64.351	70.909
G.	Beban lainnya	602.645	347.436
VII.	Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	789.061	548.594
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
VIII.	Pendapatan Non Operasional 2)	9.976	4.828
IX.	Beban Non Operasional 3)	1.139	683
X.	Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	8.837	4.145
XI.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	797.898	552.739
XII.	Taksiran Pajak Penghasilan	203.474	143.619
XIII.	Jumlah Laba (Rugi) 4)	594.424	409.120
XIV.	Hak Minoritas -/-		
XV.	Saldo Laba(Rugi) Awal Tahun	1.909.952	1.358.882
XVI.	Dividen		
XVII.	Lainnya		
XVIII.	Saldo Laba(rugi) Akhir Periode	2.504.376	1.768.002
XIX.	Laba Bersih Per Saham		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 September 2012

PT. Bank Syariah Mandiri

ii. Deposito Mudharabah	73	3.041
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	2.290	656
IV. Lainnya		
c. Lainnya		
B. Pendapatan Operasional Lainnya	860.619	620.433
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	6.781	11.171
2. Jasa layanan	509.053	321.631
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	10.035	9.198
4. Koreksi PPAP		
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif		
6. Lainnya	334.750	278.433
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	1.475.678	1.278.849
1. Pihak ketiga bukan bank	1.464.376	1.253.949
a. Tabungan Mudharabah	364.423	263.788
b. Deposito Mudharabah	1.043.945	959.858
c. Lainnya	56.008	30.303
2. Bank Indonesia		
a. FPJP Syariah		
b. Lainnya		
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	11.302	24.900
a. Tabungan Mudharabah	3.016	2.674
b. Deposito Mudharabah	7.693	20.705
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	593	1.521
d. Lainnya		
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II	2.868.262	2.155.553

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 September 2012

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

	Pos-pos		Bank		Konsolidasi	
	September 2012	September 2011	September 2012	September 2011	September 2012	September 2011
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	1.198.360					
I. PENDAPATAN OPERASIONAL						
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	4.343.940	3.434.402				
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	3.483.321	2.813.969				
a. Pendapatan Margin Murabahah	3.385.410	2.700.991				
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	2.172.916	1.513.362				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel			2.843	5.304		
i. Pendapatan Istishna'			2.843	5.304		
ii. Harga Pokok Istishna' -/-						
d. Pendapatan Sewa Ijarah	132.271	126.525				
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	469.479	472.864				
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	443.346	410.509				
g. Pendapatan dari penyertaan						
h. Lainnya	164.555	172.427				
2. Dari Bank Indonesia	95.428	109.193				
a. Bonus SWBI	2.396	53.471				
b. Lainnya	93.032	55.722				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	2.483	3.785				
a. Bonus dari Bank Syariah lain	120	88				
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	2.363	3.697				
i. Tabungan Mudharabah						

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 Juni 2012

PT. Bank Syariah Mandiri

IV.	Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	240.369	212.418
V.	Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	5.096	(256)
VI.	Beban Operasional lainnya	1.082.546	814.776
A.	Beban Bonus titipan wadiah	18.791	16.080
B.	Beban administrasi dan umum	177.278	122.461
C.	Biaya personalia	489.702	422.335
D.	Beban penurunan nilai surat berharga		
E.	Beban transaksi valuta asing	37.732	45.568
F.	Beban promosi	359.043	208.332
G.	Beban lainnya	529.399	360.454
VII.	Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))		
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
VIII.	Pendapatan Non Operasional 2)	7.978	4.251
IX.	Beban Non Operasional 3)	1.139	1.271
X.	Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	6.839	2.980
XI.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	536.238	363.434
XII.	Taksiran Pajak Penghasilan	139.398	93.433
XIII.	Jumlah Laba (Rugi) 4)	396.840	270.001
XIV.	Hak Minoritas -/-		
XV.	Saldo Laba(Rugi) Awal Tahun	1.909.952	1.358.882
XVI.	Dividen		
XVII.	Lainnya		
XVIII.	Saldo Laba(rugi) Akhir Periode	2.306.792	1.628.883
XIX.	Laba Bersih Per Saham		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 Juni 2012

PT. Bank Syariah Mandiri

ii. Deposito Mudharabah	62	3.040
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	1.361	292
iv. Lainnya		
c. Lainnya		
B. Pendapatan Operasional Lainnya	612.749	399.276
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	4.868	7.937
2. Jasa layanan	381.993	199.902
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	6.496	4.729
4. Koreksi PPAP		
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	219.392	186.708
6. Lainnya	995.602	806.765
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	989.434	791.608
1. Pihak ketiga bukan bank	230.051	169.499
a. Tabungan Mudharabah	722.847	602.640
b. Deposito Mudharabah	36.536	19.469
c. Lainnya		
2. Bank Indonesia		
a. FPJP Syariah		
b. Lainnya	6.168	15.157
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	1.881	1.695
a. Tabungan Mudharabah	3.721	12.556
b. Deposito Mudharabah	566	906
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank		
d. Lainnya		
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II	1.857.410	1.387.392

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 Juni 2012

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2012	Juni 2011	Juni 2012	Juni 2011
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	2.853.012	2.194.157		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	2.240.263	1.794.881		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	2.163.232	1.715.427		
a. Pendapatan Margin Murabahah	1.387.840	945.114		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	1.680	3.915		
i. Pendapatan Istishna'	1.680	3.915		
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	65.079	76.154		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	311.156	307.542		
f. Pendapatan bagi hasil Ijuyarakah	285.780	269.138		
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	111.697	113.564		
2. Dari Bank Indonesia	75.515	76.070		
a. Bonus SWBI	2.396	49.288		
b. Lainnya	73.119	26.782		
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	1.516	3.384		
a. Bonus dari Bank Syariah lain	93	52		
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	1.423	3.332		
i. Tabungan Mudharabah				

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 Maret 2012

PT. Bank Syariah Mandiri

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2012	Maret 2011	Maret 2012	Maret 2011
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
F. Beban promosi	23.202	13.810		
G. Beban lainnya	160.552	96.892		
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	257.260	184.271		
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	3.641	1.054		
IX. Beban Non Operasional 3)	456	1.161		
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	3.185	(107)		
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	260.445	184.164		
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	67.723	49.271		
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	192.722	134.893		
XIV. Hak Minoritas -/-				
XV. Saldo Laba(Rugi) Awal Tahun	1.909.952	1.358.882		
XVI. Dividen				
XVII. Lainnya				
XVIII. Saldo Laba(rugi) Akhir Periode	2.102.674	1.493.775		
XIX. Laba Bersih Per Saham				

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 Maret 2012

PT. Bank Syariah Mandiri

Pos-pos	Bank		Konsolidasi
	Maret 2012	Maret 2011	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	2.933	2.294	
4. Koreksi PPAP			
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif			
6. Lainnya	92.656	86.147	
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	490.446	375.300	
1. Pihak ketiga bukan bank	487.267	365.343	
a. Tabungan Mudharabah	101.851	82.192	
b. Deposito Mudharabah	366.372	274.195	
c. Lainnya	19.044	8.956	
2. Bank Indonesia			
a. FPJP Syariah			
b. Lainnya			
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	3.179	9.957	
a. Tabungan Mudharabah	976	820	
b. Deposito Mudharabah	1.770	8.312	
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	433	825	
d. Lainnya			
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II	912.718	684.182	
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	109.774	116.440	
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2.134	420	
VI. Beban Operasional lainnya	543.550	383.051	
A. Beban Bonus titipan wadiah	8.545	8.499	
B. Beban administrasi dan umum	79.326	59.470	
C. Biaya personalia	271.925	204.380	
D. Beban penurunan nilai surat berharga			
E. Beban transaksi valuta asing			